

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian

Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
dan Periode Enam Bulan yang berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan Kembali)/
Consolidated financial statements

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014

and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)

and Six Months Period ended June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile : 62-21 8564833

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TANGGAL 30 JUNI 2015 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2014 DAN

1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)

DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 (Tidak Diaudit) DAN 2014 (Disajikan Kembali)

RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF JUNE 30, 2015 (Unaudited), DECEMBER 31, 2014, AND JANUARY 1, 2014 / DECEMBER 31, 2013 (Restatement)

AND SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2015 (Unaudited) AND 2014 (Restatement)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, Kelurahan
Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan,
Jakarta Barat |
| Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah
Jakarta Barat |
| Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 27 Juli 2015

Direktur / Director

Direktur Utama / President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
dan Periode Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan Kembali)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)
and Six Months Period ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-6	Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-197	Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	174.023.238.797	2d,2p,2t 4,38	178.527.913.359	204.991.036.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,2t,5,38			Trade receivables
Phak berelasi	32.778.386.820	2e,34	16.967.325.977	7.070.817.064	Related parties
Phak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp184.637.166 pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Rp321.222.271 pada 31 Desember 2013	39.245.621.256		42.249.403.868	61.160.803.854	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp184,637,166 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and Rp 321,222,271 as of December 31, 2013
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp66.744.820.225 pada 30 Juni 2015, Rp123.668.342.308 pada 31 Desember 2014 dan Rp43.736.608.074 pada 31 Desember 2013	4.339.767.371.363	2e,2j,2o,2p 2t,6,34 38	4.033.604.658.912	3.037.766.220.134	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp66,744,820,225 as of June 30, 2015 , Rp123,668,342,308 as of December 31, 2014 and Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain		2t,7,38			Other receivables
Phak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013	1.464.300.588	2e,34	2.598.111.880	9.014.128.600	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,229,901,854 as of June 30, 2015 December 31, 2014 and 2013
Phak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.203.000 pada 31 Desember 2013	19.828.942.213		6.118.985.238	2.902.853.774	Third parties- net of allowance for impairment losses of Rp27,203,000 as of December 31, 2013
Persediaan - neto	35.204.971.350	2f,8	27.648.372.764	20.905.701.867	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	29.297.765.753	2r	28.923.232.191	259.815.484	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	64.874.022.673	2g,9	39.544.669.406	28.744.497.384	Prepaid expenses
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.547.330.991 pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan sebesar Rp16.794.330.991 pada 31 Desember 2013	115.979.659.249	2l,10	49.028.204.780	40.633.944.618	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp28,547,330,991 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and Rp 16,794,330,991 as of December 31, 2013
Piutang derivatif	60.878.852.559		-	-	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	3.292.246.374		2.108.001.587	3.456.843.525	Other current assets
Total Aset Lancar	4.916.635.378.995		4.427.318.879.962	3.416.906.663.131	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk
DAN ENTITAS ANAKnya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk
AND its SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)**

**As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp56.923.522.083 pada 30 Juni 2015, Rp56.663.460.069 pada 31 Desember 2014 dan Rp 49.555.012.350 pada 31 Desember 2013	3.558.942.158.335	2e,2j,2o,2p,2t 6,34,38	3.383.061.331.558	3.400.079.651.583	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp56,923,522,083 as of June 30, 2015, Rp56,663,460,069 as of December 31, 2014 and Rp49,555,012,350 as of December 31, 2013
Investasi pada entitas asosiasi	221.832.798.433	2h,11	158.086.678.760	45.953.041.890	Investments in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	32.731.761.936	2r,19	17.887.736.016	17.498.331.263	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	9.621.639.533	2r,19	10.524.773.667	15.108.975.419	Estimated claims for tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp535.449.328.884 pada 30 Juni 2015, Rp499.685.908.922 pada 31 Desember 2014 dan Rp394.715.620.298 pada 31 Desember 2013	1.655.564.286.008	2i,12	1.611.673.828.096	1.283.037.463.558	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp535,449,328,884 as of June 30, 2015 , Rp499,685,908,922 as of December 31, 2014 and Rp394,715,620,298 as of December 31, 2013
Piutang derivatif	143.607.691.914	2t,33,38	109.298.048.429	116.025.752.184	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.454.022.495	13,38	4.520.539.456	4.569.621.482	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	5.660.307.517		5.484.875.372	2.722.514.658	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.632.414.666.171		5.300.537.811.354	4.884.995.352.037	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	10.549.050.045.166		9.727.856.691.316	8.301.902.015.168	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
DAN ENTITAS ANAKnya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
AND its SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.836.193.751.343	2t,14,38	856.926.361.651	689.449.821.503	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	168.000.000.000	2e,2t,34	168.000.000.000	-	Loan from a related party
Utang usaha		2p,2t,15,38			Trade payables
Pihak ketiga	52.981.301.218		18.695.245.066	30.601.335.637	Third parties
Pihak berelasi	27.588.600.179	2e,34	10.883.711.833	9.841.399.710	Related parties
Utang lain-lain		2t,16,38			Other payables
Pihak ketiga	56.527.049.263		71.653.944.624	27.964.253.485	Third parties
Pihak berelasi	134.828.276.392	2e,34	127.127.578.385	42.132.738.412	Related parties
Beban akrual	61.739.845.606	2p,2t,17,38	52.526.739.436	52.675.508.610	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	5.093.667.615		4.350.130.405	7.100.181.157	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja					Short-term liabilities
jangka pendek	278.782.685	2q,2t,18,38	394.075.959	2.229.185	for employees' benefits
Utang pajak	17.807.471.877	2r,19	10.129.542.266	6.286.595.637	Taxes payable
Utang derivatif	36.998.639	2t,33,36	75.671.243	251.528.311	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,38			Current maturities of long-term debts
Utang bank	2.073.391.474.665	2p,20a	1.774.445.474.432	1.320.378.203.156	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.092.644.263.236	2m,21	1.136.739.683.882	557.063.263.295	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	1.977.248.702	2e,20c,34	7.061.529.950	12.006.089.002	Consumer financing
Utang lainnya	5.073.788.719	20b	32.138.761.916	21.323.139.912	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.534.162.520.139		4.271.148.451.048	2.777.076.287.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	48.472.293.050	2r,19	44.150.907.975	26.900.575.475	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	1.035.523.935	2t,33,38	1.649.633.694	798.769.750	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,38			Long-term debts - net of
Utang bank	2.200.600.824.993	2p,20a	2.117.691.315.102	1.689.409.800.493	Bank loans
Utang obligasi - neto	870.427.224.860	2m,21	1.467.395.454.186	2.164.829.079.945	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	2e,20c,34	-	7.120.306.093	Consumer financing
Utang lainnya	989.243.280	20b	873.209.393	8.117.869.566	Other loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.903.988.860	2q,32	18.170.221.775	18.532.282.718	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.142.429.098.978		3.649.930.742.125	3.915.708.684.040	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.676.591.619.117		7.921.079.193.173	6.692.784.971.052	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
DAN ENTITAS ANAKnya
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
AND its SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat					Equity Attributable to the
Diatribusikan kepada					Equity Holders of the
Pemilik Ekuitas Entitas Induk					Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200					Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham					Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 4.325.000.000 saham	865.000.000.000	23	865.000.000.000	865.000.000.000	4,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor	612.485.237.586	2s,24	612.485.237.586	612.485.237.586	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	25	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	261.106.826.166		220.842.908.845	121.098.564.169	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Lindung nilai arus kas	18.698.798.321		(4.395.458.200)	13.715.534.904	Cash flow hedge
Imbalan kerja karyawan	(61.827.906)		(1.429.717.603)	(3.903.916.763)	Employee benefits
Sub-total	1.758.229.034.167		1.693.002.970.628	1.608.395.419.896	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	114.229.391.882	2b,22	113.774.527.515	721.624.220	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.872.458.426.049		1.806.777.498.143	1.609.117.044.116	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.549.050.045.166		9.727.856.691.316	8.301.902.015.168	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**Six-Months Period Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN	1.057.243.527.564	2e,2n,26,34	843.168.535.133	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	620.275.184.567	2n,27	490.988.726.087	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	436.968.342.997		352.179.809.046	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(73.879.718.048)	2n,28	(46.300.105.962)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(292.313.982.358)	2e,2n,29,34	(220.745.880.408)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	85.086.910.339	30	70.028.184.909	Other operating income
Beban operasi lain	(159.800.862)	30	(166.996.902)	Other operating expenses
LABA OPERASI	155.701.752.068		154.995.010.683	OPERATING INCOME
Rugi entitas asosiasi	(1.253.880.325)	2h,11	(3.668.024.980)	Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan	4.365.832.475	2e,31,34	5.435.772.317	Finance income
Beban keuangan	(63.244.273.228)	2e,31,34	(50.670.027.757)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	95.569.430.990		106.092.730.263	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(29.276.399.303)	2r,19	(26.034.455.462)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	66.293.031.687		80.058.274.801	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Lindung nilai arus kas	35.026.713.571	33	(32.191.000.692)	Cash flow hedge
Imbalan kerja karyawan	(2.410.519.439)	32	1.649.466.107	Employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(8.154.048.533)		7.635.383.646	Related Income Tax
	24.462.145.599		(22.906.150.939)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	90.755.177.286		57.152.123.862	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN	66.293.031.687		80.058.274.801	INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	65.848.917.321		107.037.201.945	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	444.114.366		(26.978.927.144)	Non-controlling interest
TOTAL	66.293.031.687		80.058.274.801	TOTAL

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

**Six-Months Period Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali/ As restated	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	90.311.062.919	84.161.215.168	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	444.114.367	(27.009.091.306)	Non-controlling interest
TOTAL	90.755.177.286	57.152.123.862	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
	15	19	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Restatement)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 (Restatement)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	865.000.000.000	612.485.237.586	-	121.098.564.169	9.811.618.141	1.608.395.419.896	721.624.220	1.609.117.044.116	Balance as of December 31, 2013
Total laba (rugi) komprehensif tahun 2014	-	-	-	124.554.344.676	(15.636.793.944)	108.917.550.732	1.077.878.295	109.995.429.027	Total comprehensive income (loss) for 2014
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	112.000.000.000	112.000.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Retained earnings appropriated
Pembayaran dividen kas	25	-	-	(24.310.000.000)	-	(24.310.000.000)	(24.975.000)	(24.334.975.000)	Payment of cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	865.000.000.000	612.485.237.586	500.000.000	220.842.908.845	(5.825.175.803)	1.693.002.970.628	113.774.527.515	1.806.777.498.143	Balance as of December 31, 2014
Total laba komprehensif periode 2015	-	-	-	65.848.917.321	24.462.146.218	90.311.063.539	454.864.367	90.765.927.906	Total comprehensive income for period 2015
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Retained earnings appropriated
Pembayaran dividen kas	25	-	-	(25.085.000.000)	-	(25.085.000.000)	-	(25.085.000.000)	Payment of cash dividend
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	865.000.000.000	612.485.237.586	1.000.000.000	261.106.826.166	18.636.970.415	1.768.229.034.167	114.229.391.882	1.872.458.426.049	Balance as of June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Six-Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
		2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.823.947.209.986			Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(2.628.432.624.372)			Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(244.665.285.984)			Payments for operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(49.150.700.370)			Cash used in operations
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(249.500.272.497)			Payments for interest expense and other financing expense
Pembayaran beban pajak	(58.424.682.663)			Payments of income taxes
Penerimaan dari operasi lainnya - neto	82.292.549.021			Receipt from other operation - net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(274.783.106.509)			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	5.307.511.580	12		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(207.174.378.271)	12		Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi saham	(65.000.000.000)	11		Addition in investment in shares of stock
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(266.866.866.691)			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	6.048.224.543.693			Proceeds from bank loan
Penerimaan penerbitan obligasi	500.000.000.000			Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	2.524.549.048			Proceeds from other financing activities - net
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	62.000.000	1		Capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran utang bank	(4.836.979.513.437)			Payments of bank loan
Pembayaran obligasi	(1.139.000.000.000)			Payments of bonds
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	(34.465.174.734)			Payments from other financing activities - net
Pembayaran beban emisi obligasi	(3.363.433.242)			Payments of bonds issuance costs

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
Six-Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	Catatan/ Notes		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas:			Payments of cash dividends:
Entitas Anak	(51.250.000)	(21.228.750)	Subsidiaries
Pembayaran biaya emisi saham	-	(8.499.664.678)	Payments of stock issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	536.951.721.328	352.576.333.438	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.698.251.872)	(3.519.467.328)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
 Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	 193.577.309	 (1.384.866.691)	 Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents
 KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	 178.527.913.360	 204.991.062.961	 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	174.023.238.797	200.086.728.942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 138 tanggal 30 Juli 2013. Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Statement of Shareholder's Decision, and was notarized in Notarial Deed No.138 of Aryanti Artisari, S.H., dated July 30, 2013. The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment of articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 21 Juli 2014, RUPS mengangkat Soebronto Laras menggantikan Josef Utamin sebagai Presiden Komisaris, mengangkat Alex Sutisna sebagai Direktur dan mengangkat Hartono Tanudiredja sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) which was covered by Notarial Deed No. 73 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 21, 2014, GMS appointed Soebronto Laras replacing Josef Utamin as President Commissioner, appointed Alex Sutisna as Director and appointed Hartono Tanudiredja as Unaffiliated Director.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni/ June 30, 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Tan Lian Soei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Alex Sutisna
Gunawan
Hartono Tanudiredja

Board of Directors

President Director
Director
Director
Unaffiliated Director

31 December/ December 31, 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Tan Lian Soei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Jacobus Irawan
Alex Sutisna
Gunawan
Hartono Tanudiredja

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Unaffiliated Director

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June , 2015 dan 31 Desember/December 31, 2014

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Tan Lian Soei
Asdi Aulia
Sandra Sunarto

Ita Astriani
Agustinus Liem

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.151 dan 2.146 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,151 and 2,146 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Public offering of the Company's shares

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share. On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni / June 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	30 Juni / June 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
				%	%		
<u>Pendanaan:/</u> <u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1) ^(a)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	8.461.757	7.754.976
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1) ^(b)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,94	99,94	1.831.399	1.733.397
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	23.130	23.743
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	100.806	63.728
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa penemudi/ Driver services	Jakarta	2004	99,94	99,94	5.910	2.817
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u> <u>Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	290	799
<u>Logistik:/</u> <u>Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	342.152	311.566

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:

(1) Perusahaan

(2) CSM

The Subsidiary directly owned by:

(1) Company

(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

Berdasarkan akta notaris Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn. No. 102 dan 103 tanggal 25 Juli 2014, CSM membeli 100% kepemilikan saham atas PT Indomobil Summit Logistic (ISL) (sebelumnya PT Inspirasi Logistik Indonesia) dari PT Tamaris Prima Energi dan PT Tamaris Kapital Asia, pihak ketiga, sebesar Rp125.000.000. Pembelian tersebut telah dicatat sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

Based on Notarial Deed No. 102 and 103 dated July 25, 2014 of Notary Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., CSM acquired 100% ownership of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (formerly PT Inspirasi Logistik Indonesia) from PT Tamaris Prima Energi and PT Tamaris Kapital Asia, third parties, for Rp125,000,000. The acquisition was accounted for in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Rincian atas pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

Pembelian melalui pembayaran kas	125.000.000
Nilai wajar atas aset neto yang	(5.605.587.904)
Keuntungan atas pembelian entitas anak	(5.480.587.904)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas	1.613.921.041	1.613.921.041
Biaya dibayar dimuka	166.638.200	166.638.200
Restitusi pajak penghasilan	23.699.212.380	23.699.212.380
Aset tetap	268.538.562.096	274.019.150.000
Aset tidak lancar lainnya	3.230.183.487	3.230.183.487
Utang pajak	(975.204)	(975.204)
Utang lainnya	(23.452.742.000)	(23.452.742.000)
Pendapatan ditangguhkan	(20.160.000.000)	(20.160.000.000)
Wesel bayar jangka menengah	(253.599.800.000)	(253.599.800.000)
Aset neto	125.000.000	5.605.587.904

Keuntungan atas pembelian entitas anak

5.480.587.904

Pembelian melalui pembayaran kas

125.000.000

Kas di ISL

(1.613.921.041)

Kas bersih dari pembelian entitas anak

1.488.921.041

Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H. No. 59 tanggal 8 Oktober 2014, ISL meningkatkan modal saham menjadi Rp280.000.000.000. CSM menempatkan dan menyeter tambahan saham sebesar Rp167.875.000.000.

Based on Notarial Deed No. 59 dated October 8, 2014 of Notary Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H., ISL increased its share capital to become Rp280,000,000,000 of which CSM subscribed and paid up Rp167,875,000,000.

Sisa modal saham sebesar Rp112.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh PT Sumitomo Indonesia dan Sumitomo Corporation, pihak ketiga. CSM saat ini memiliki kepemilikan sebesar 60% di ISL.

The remaining shares amounting to Rp112,000,000,000 were subscribed and paid up by PT Sumitomo Indonesia and Sumitomo Corporation, third parties. CSM currently holds 60% ownership interest in ISL.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Juli 2015.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on July 27, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/ 2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan sendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau kepemilikan lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements have been prepared based on PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated Financial Statements" regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for the investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control and/or owns more than 50% directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

b. the party is an associate of the Group;

c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;

d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa yang ditransfer dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventories is provided, if necessary, based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments in associated entities

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Entities". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated entities as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and its subsidiaries have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1-5	<i>Leasehold improvements (included in buildings and improvements)</i>

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets is recognized as revenue.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pengakuan dari pengangkutan diakui pada saat adanya jasa penyerahan atas pengiriman barang (unit dan logistik).

Pendapatan Jasa Inspeksi

Pendapatan atas jasa inspeksi diakui pada saat pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of Used Cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver Services

Income from driver services is recognized at upon the performance of the services.

Trucking Services

Income from trucking are recognized upon the delivery services of goods has been performed (unit and logistics).

Inspection Services

Income from inspection services are recognized when the service are performed.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition (continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas anak melakukan penagihan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak melalui surat peringatan, *site visit* dan melalui penerbitan surat kuasa penarikan kendaraan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o Consumer financing receivables (continued)

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The subsidiary collects the receivables which installments are overdue by warning letter, site visit and through issuance of the Letter of Attorney to repossess the unit.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

The subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

p. Foreign currency transactions and balances

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. The Group determined that its functional currency is Rupiah.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015
1 Euro/Rupiah	14.920
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	13.332
1 AUD Dolar/Rupiah	10.218
1 SGD Dolar/Rupiah	9.895

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	15.133	EUR1/Rupiah
	12.440	U.S. Dollar 1/Rupiah
	10.218	AUD Dollar 1/Rupiah
	9.422	SGD Dollar 1/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

q. Employee benefits liability

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains/losses through other comprehensive income. The Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup mencatat penyisihan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit of Credit*. Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, beban jasa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

The Group recognizes provisions for the estimated long-term liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The aforesaid actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Furthermore, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal goodwill; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

s. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menetapkan transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sependengali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sependengali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Restructuring transactions of entities under common control

The Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" which accounts for the restructuring transactions among entities under common control.

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures. PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivables and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from related party, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mewajibkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

u. Operating segments

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and the economic

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 4.325.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2015 dan 4.325.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

x. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents.

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 4,325,000,000 shares as of June 30, 2015 and 4,325,000,000 shares as of December 31, 2014.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sewa pembiayaan

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Entitas Anak atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Finance Leases

The subsidiary has several leases whereby the subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the subsidiary for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp20.903.988.860 dan Rp15.937.448.009. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's employee benefits liability as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are Rp120,903,988,860 and Rp15,937,448,009 respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pembiayaan. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets vehicles as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	18.536.176.064	11.953.515.718
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	58.952.421.409	436.525.844
PT Bank Central Asia Tbk	23.699.784.070	11.936.411.164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.458.504.776	5.037.103.985
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.758.038.439	2.120.666.148
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.402.313.196	2.919.166.964
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.098.786.127	1.401.293.595
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.062.801.882	5.019.791.633
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.617.002.201	1.442.562.380
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	656.394.133	675.750.091
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	608.781.566	298.902.378
PT Bank Capital Indonesia Tbk	418.867.465	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.409.006.899	2.059.854.492
Dolar A.S.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.014.946.169	7.295.200.147
PT Bank Central Asia Tbk	3.091.669.735	2.362.385.358
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.937.304.773	1.238.367.292
PT Bank Resona Perdanania	1.741.188.130	2.833.596.138
PT Bank Standard Chartered Tbk	946.659.725	91.917.667
PT Bank Permata	604.474.480	454.946.101
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.005.624.579	2.949.956.264
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.196.608	-
Sub-total	123.486.766.362	50.574.397.641
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	16.000.000.000	77.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank KEB Hana, Jakarta	-	23.000.000.000
Sub-total	32.000.000.000	116.000.000.000
Total Kas dan Setara Kas	174.022.942.427	178.527.913.359

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Others (each below Rp500 million)	
U.S. Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdanania	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Permata	
Others (each below Rp500 million)	
Other currencies	
Others (each below Rp500 million)	
Sub-total	
Cash equivalents - time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana, Jakarta	
Sub-total	
Total Cash and Cash Equivalents	

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bank			Cash in banks
Rupiah	0,50% - 2,75%	0,50% - 2,50%	Rupiah
Dolar A.S.	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,75%	U.S. Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,50% - 10,75%	5,50% - 12,00%	Rupiah

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and for the Period Then Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak Berelasi (Catatan 34a)		
PT Indomobil Trada Nasional	5.902.327.872	2.762.489.081
PT Indotruck Utama	3.648.313.160	2.883.764.659
PT Wahana Wiraw an	1.830.366.240	654.795.100
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.763.172.322	1.550.996.023
PT Indosentosa Trada	1.565.235.900	578.829.600
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.398.961.461	462.327.242
PT Indocement Tungg al Prakarsa Tbk	1.334.613.350	304.677.500
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.220.280.080	2.369.527.998
PT Wahana Trans Lestari Medan	1.004.970.960	187.653.400
PT Salim Ivomas Pratama	959.298.527	8.800.000
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	897.945.360	159.234.900
PT Wahana Sun Solo	835.921.160	274.119.700
PT Wahana Meta Riau	768.614.420	291.108.400
PT Indo Traktor Utama	669.711.839	713.563.632
PT Wahana Persada Jakarta	662.813.100	60.004.300
PT United Indo Surabaya	624.108.360	374.445.500
PT Wahana Sumber Baru Yogya	613.663.660	429.322.500
PT Wahana Wiraw an Manado	606.611.140	92.565.000
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	601.736.014	1.131.200
PT Indomarco Adi Prima	555.689.642	243.986.991
PT Wahana Indo Trada	552.987.220	250.158.500
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	508.471.160	59.911.500
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	268.163.580	109.439.000
Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp500 juta)	3.984.410.293	2.144.474.251
Total pihak berelasi	32.778.386.820	16.967.325.977
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.962.407.846	2.691.558.446
PT Freeport Indonesia	2.445.181.790	1.800.081.937
PT Kitadin	2.353.971.002	2.143.078.163
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.805.492.849	1.290.851.062
PT Indominco Mandiri	1.569.858.876	3.137.492.477
PT Indotirta Suaka	1.392.858.441	1.260.843.464
PT Frisian Flag Indonesia	1.167.818.708	1.609.033.800
PT Pamapersada Nusantara	1.081.228.918	2.398.876.244
PT Bank Pembangunan Jabar dan Banten Tbk	869.084.881	1.163.238.102
PT Tirta Investama	810.930.634	995.849.000
PT Tambang Raya Usaha Tama	809.549.162	759.180.277
Putra Mulia Telecommunication	755.866.047	-
PT Holcim Indonesia Tbk	613.177.000	554.730.000
PT Alam Indah Bintan	591.759.096	-
Akasha Wira International Tbk	579.098.064	614.858.012
PT Straits Club Med Village	571.807.729	906.375.701
PT Ericsson Indonesia	-	1.457.047.067
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.192.856.572
Lain-lain (masing-masing di baw ah Rp500 juta)	19.050.167.379	18.458.090.710
Sub-total	39.430.258.422	42.434.041.034
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(184.637.166)	(184.637.166)
Pihak ketiga - neto	39.245.621.256	42.249.403.868
Piutang Usaha - Neto	72.024.008.076	59.216.729.845

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

Related parties (Note 34a)	
PT Indomobil Trada Nasional	
PT Indotruck Utama	
PT Wahana Wiraw an	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indosentosa Trada	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT Indocement Tungg al Prakarsa Tbk	
PT Wahana Sun Motor Semarang	
PT Wahana Trans Lestari Medan	
PT Salim Ivomas Pratama	
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	
PT Wahana Sun Solo	
PT Wahana Meta Riau	
PT Indo Traktor Utama	
PT Wahana Persada Jakarta	
PT United Indo Surabaya	
PT Wahana Sumber Baru Yogya	
PT Wahana Wiraw an Manado	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	
PT Indomarco Adi Prima	
PT Wahana Indo Trada	
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	
Others (each below Rp500 million)	
Total related parties	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Freeport Indonesia	
PT Kitadin	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Indominco Mandiri	
PT Indotirta Suaka	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT Pamapersada Nusantara	
PT Bank Pembangunan Jabar dan Banten Tbk	
PT Tirta Investama	
PT Tambang Raya Usaha Tama	
Putra Mulia Telecommunication	
PT Holcim Indonesia Tbk	
PT Alam Indah Bintan	
Akasha Wira International Tbk	
PT Straits Club Med Village	
PT Ericsson Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Others (each below Rp500 million)	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade Receivables - Net	

PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	71.349.600.671	58.153.435.715	Rupiah
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak berelasi	24.053.821	31.488.675	Related parties
Pihak ketiga	650.353.584	1.031.805.455	Third parties
Total	72.024.008.076	59.216.729.845	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lancar	10.880.201.905	11.943.730.547	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	12.104.893.969	2.781.609.713	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.147.586.414	253.197.106	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.602.338.985	846.167.082	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.043.365.547	1.142.621.529	Over 90 days
Total pihak	32.778.386.820	16.967.325.977	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lancar	27.652.013.180	28.589.979.998	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.841.580.031	7.329.430.313	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.786.365.499	2.303.174.116	31 - 60 days
61 - 90 hari	899.403.484	804.066.428	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.250.896.228	3.407.390.179	Over 90 days
Sub-total	39.430.258.422	42.434.041.034	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(184.637.166)	(184.637.166)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	39.245.621.256	42.249.403.868	Third parties - net
Piutang Usaha - Neto	72.024.008.076	59.216.729.845	Trade Receivables - Net

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	184.637.166	321.222.271	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	294.775.849	Additional provisions during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(431.360.954)	Write off during the year
Saldo akhir tahun	184.637.166	184.637.166	Balance at end of year

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 piutang usaha sebesar Rp23.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT. Bank DBS Indonesia (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2015 and December 31, 2014 the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 trade receivables amounting to Rp23,000,000,000 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from PT. Bank DBS Indonesia (Note 14).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan			
konsumen	1.706.395.672.365	1.696.720.835.776	Consumer financing receivables
Investasi sewa	2.700.116.518.656	2.402.091.993.172	Investment in financing leases
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(66.744.819.658)	(65.208.170.036)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.339.767.371.363	4.033.604.658.912	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan			
konsumen	1.456.389.362.454	1.485.008.910.975	Consumer financing receivables
Investasi sewa	2.159.476.318.532	1.954.715.880.652	Investment in financing leases
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.923.522.650)	(56.663.460.069)	Less allowance for impairment losses
Neto	3.558.942.158.335	3.383.061.331.558	Net
Total Piutang Pembiayaan	7.898.709.529.698	7.416.665.990.470	Total Financing Receivables

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Consumer Financing Receivables

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	3.789.415.666.934	3.821.026.958.624	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(677.748.947.796)	(686.698.745.898)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	3.111.666.719.138	3.134.328.212.726	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<u>Related parties (Note 34b)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	52.701.710.933	48.877.449.602	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.583.395.252)	(1.475.915.577)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	51.118.315.681	47.401.534.025	Sub-total related parties
Total	3.162.785.034.819	3.181.729.746.751	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(44.684.512.707)	(44.887.800.503)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.118.100.522.112	3.136.841.946.248	Consumer financing receivables - net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past Due
1 - 30 hari	37.142.876.854	42.894.122.619	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.997.691.149	17.047.771.663	31 - 60 days
> 60 hari	13.083.043.170	11.583.781.999	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2015	1.998.627.398.623	1.986.407.795.030	2015
2016	1.127.652.503.669	1.135.241.705.682	2016
2017	444.337.621.105	476.866.593.649	2017
2018 dan sesudahnya	155.574.532.364	150.985.187.982	2018 and thereafter
Total pihak ketiga	3.789.415.666.934	3.821.026.958.624	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<u>Related parties (Note 34b)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2015	52.701.710.932	48.877.449.602	2015
Total pihak berelasi	52.701.710.932	48.877.449.602	Total related parties
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	3.842.117.377.867	3.869.904.408.226	Total Consumer Financing Receivable

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,21% sampai dengan 36,36% pada 30 Juni 2015 dan antara 10,84% sampai dengan 36,00% pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$6.828.761 dan US\$7.482.810 atau setara dengan Rp91.041.046.052 dan Rp93.086.159.759. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,72% sampai dengan 9,41% pada 30 Juni 2015 dan antara 7,98% sampai dengan 9,85% pada 31 Desember 2014.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34I) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 35).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	44.887.800.503	42.329.319.613
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	73.632.160.265	119.321.045.000
Penghapusan selama tahun berjalan	(73.835.448.061)	(116.762.564.110)
Saldo akhir tahun	44.684.512.707	44.887.800.503

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 11.21% to 36.36% in June 30, 2015 and from 10.84% to 36.00% in December 31, 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$6,828,761 and US\$7,482,810 or equivalent to Rp91,041,046,052 and Rp93,086,159,759, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.72% to 9.41% in June 30, 2015 and from 7.98% to 9.85% in December 31, 2014.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34I) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 35).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	44.887.800.503	42.329.319.613	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	73.632.160.265	119.321.045.000	Additional provisions during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(73.835.448.061)	(116.762.564.110)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	44.684.512.707	44.887.800.503	Balance at end of year

Consumer financing receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are provided with collective allowance for impairment losses.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp42.194.961.587 dan Rp79.771.474.589 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 30).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka V	891.293.633.253	758.335.088.921
Kredit Sindikasi Berjangka IV	631.583.113.096	668.980.903.184
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	290.106.484.457	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	280.003.771.879	2.343.312.972
Kredit Sindikasi Berjangka III	158.637.961.400	192.625.146.782
PT Bank CTBC Indonesia	86.425.437.093	56.061.153.000
PT Bank Nobu	80.122.865.204	-
PT Bank Capital Indonesia	62.136.900.864	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.021.169.362	25.010.002.223
PT Bank Victoria International Tbk	12.932.531.076	97.313.611.368
PT Bank Mizuho Indonesia	10.365.388.690	20.308.790.085
PT Bank Exim	593.661.000	-
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	36.553.894.851
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.801.945.000
Dolar A.S.		
PT Bank Resona Perdania	4.620.562.964	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.475.961.559	3.801.945.000
JA Mitsui Leasing	2.360.587.918	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.343.312.972
Total	2.540.680.029.815	1.867.479.106.358

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp985.831.285.070 dan Rp1.357.364.305.773 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp42,194,961,587 and Rp79,771,474,589 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 respectively (Note 30).

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
Syndicated Amortizing Term-Loan V		
Syndicated Amortizing Term-Loan IV		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		2.343.312.972
Syndicated Amortizing Term-Loan III		
PT Bank CTBC Indonesia		56.061.153.000
PT Bank Nobu		-
PT Bank Capital Indonesia		-
PT Bank Central Asia Tbk		25.010.002.223
PT Bank Victoria International Tbk		97.313.611.368
PT Bank Mizuho Indonesia		20.308.790.085
PT Bank Nobu		-
Syndicated Amortizing Term-Loan II		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		3.801.945.000
U.S. Dollar		
PT Bank Resona Perdania		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		3.801.945.000
JA Mitsui Leasing		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		2.343.312.972
Total	2.540.680.029.815	1.867.479.106.358

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 consumer financing receivables amounting to Rp985,831,285,070 and Rp1,357,364,305,773 respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2015			
	Mengalami Penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	50.830.876.510	3.111.954.158.309	3.162.785.034.819	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.831.111.851)	(7.853.400.856)	(44.684.512.707)	Allowance for impairment losses
Neto	13.999.764.659	3.104.100.757.453	3.118.100.522.112	Net

	31 Desember / December 31, 2014			
	Mengalami Penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non- impaired	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	56.995.638.986	3.124.734.107.765	3.181.729.746.751	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.610.767.191)	(8.277.033.312)	(44.887.800.503)	Allowance for impairment losses
Neto	20.384.871.795	3.116.457.074.453	3.136.841.946.248	Net

b. Piutang Sewa Pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.563.379.773.231	4.871.387.161.140
Nilai residu yang terjamin	2.344.930.952.470	1.891.260.546.157
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(829.399.965.073)	(646.889.634.489)
Simpanan jaminan	(2.344.930.952.470)	(1.891.260.546.157)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.733.979.808.158	4.224.497.526.651

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

b. Lease Receivables

The details of lease receivables are as follows:

<u>Third parties</u>
Financing lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned financing lease income
Security deposits
Total net investment in financing leases - third parties

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u> Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<u> Related parties (Note 34b)</u>
Piutang sewa a pembiayaan	136.322.155.467	143.036.272.068	Financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	46.852.026.278	43.150.224.886	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa a pembiayaan yang belum diakui	(10.709.126.438)	(10.725.924.895)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(46.852.026.278)	(43.150.224.886)	Security deposits
Total piutang sewa a pembiayaan - pihak berelasi	125.613.029.029	132.310.347.173	Total net investment in financing leases - related parties
Total piutang sewa a pembiayaan	4.859.592.837.187	4.356.807.873.824	Total lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(78.983.829.601)	(76.983.829.601)	Less allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan	4.780.609.007.586	4.279.824.044.223	Net Investment in Financing Leases

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan
menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of lease receivables
by of maturity date are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u> Pihak ketiga</u>			<u> Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past Due
1 - 30 hari	39.161.311.703	41.262.067.741	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.368.414.039	18.721.239.916	31 - 60 days
> 60 hari	13.444.183.154	14.107.666.859	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2015	2.984.457.018.077	2.602.289.502.098	2015
2016	1.443.377.126.938	1.509.155.953.402	2016
2017	851.608.921.631	532.788.725.607	2017
2018 dan sesudahnya	213.962.797.689	153.062.005.517	2018 and thereafter
Sub-total	5.563.379.773.231	4.871.387.161.140	Sub-total
<u> Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<u> Related parties (Note 34b)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2015	135.053.702.169	128.069.137.203	2015
2016	1.268.453.299	14.967.134.863	2016
2017	-	-	2017
2018 dan sesudahnya	-	-	2018 and thereafter
Sub-total	136.322.155.468	143.036.272.066	Sub-total
Total	5.699.701.928.698	5.014.423.433.206	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui
termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar
Rp24.039.995.014 dan Rp31.186.960.318 masing-
masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember
2014

Unearned lease income includes net financing
process income amounting to Rp24,039,995,014 and
Rp31,186,960,318 as of June 30, 2015 and
December 31, 2014

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,68% sampai dengan 19,96% pada 30 Juni 2015 dan antara 10,68% sampai dengan 15,83% pada 31 Desember 2014.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$149.618.900 dan US\$163.314.327 atau setara dengan Rp1.994.719.176.533 dan Rp2.031.630.225.765. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,38% sampai dengan 9,51% pada 30 Juni 2015 dan antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada 31 Desember 2014.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	76.983.829.601	50.962.300.811
Penambahan penurunan nilai (Catatan 29)	21.763.101.338	46.379.852.011
Penghapusan selama tahun berjalan	(19.763.101.338)	(20.358.323.221)
Saldo akhir	78.983.829.601	76.983.829.601

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10,68% to 19.96% in June 30, 2015 and from 10,68% to 15.83% in December 31, 2014.

The term of contract for lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$149,618,900 and US\$163,314,327 or equivalent to Rp1,994,719,176,533 and Rp2,031,630,225,765 respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.38% to 9.51% in June 30, 2015 and from 7.25% to 9.38% in December 31, 2014.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	76.983.829.601	50.962.300.811	Beginning balance
Penambahan penurunan nilai (Catatan 29)	21.763.101.338	46.379.852.011	Additions of allowance for impairment losses (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(19.763.101.338)	(20.358.323.221)	Written off during the year
Saldo akhir	78.983.829.601	76.983.829.601	Ending balance

Financing lease receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are provided with individual allowance for impairment losses.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 35).

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka V	566.780.461.097	127.623.878.642
Kredit Sindikasi Berjangka III	143.391.312.496	247.071.184.941
Kredit Sindikasi Berjangka IV	120.020.112.980	246.063.038.905
PT Bank Victoria International Tbk	107.073.024.956	-
PT Bank Mizuho Indonesia	69.070.917.135	57.770.241.700
PT Bank Commonwealth	42.967.727.090	66.482.708.835
PT Bank CTBC Indonesia	33.695.635.070	-
Indonesia Eximbank	26.255.887.400	67.002.904.375
PT Bank Capital Indonesia	17.929.424.771	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	74.734.177.396
<u>Dolar A.S.</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	218.698.598.753	-
JL Mitsui Leasing, Ltd.	69.010.883.555	83.522.897.443
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	67.524.123.846	75.690.325.745
Standard Chartered Bank, Jakarta	27.144.391.289	73.393.969.792
PT Bank Resona Perdanania	8.842.991.612	12.538.327.999
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	135.732.840
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	76.756.376.397
Total	1.518.405.492.050	1.208.785.765.010

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 disediakan untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. (Catatan 29).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

Lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank CTBC Indonesia	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Capital Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>U.S. Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
JL Mitsui Leasing, Ltd.	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total	

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment amounting to Rp1,229,901,854 was provided for other receivables – related parties as of June 30, 2015 and December 31, 2014. (Note 29).

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Kendaraan bekas	31.601.531.610
Suku cadang	3.573.569.145
Bahan bakar	29.870.595
Total Persediaan	35.204.971.350

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 34m), dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp21.175.000.000 dan Rp27.582.617.500. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman utang bank.

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp61.588.298.683 dan Rp93.239.222.196

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	24.678.936.518	<i>Used cars</i>
	2.909.852.630	<i>Spareparts</i>
	59.583.616	<i>Fuel</i>
Total Inventories	27.648.372.764	

As of June 30, 2015, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party (Note 34m), with total coverage amounting to Rp21,175,000,000 and Rp27,582,617,500. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there are no inventories pledged as collateral to bank loans.

Inventories used and recognized as expenses for years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp61,588,298,683 and Rp93,239,222,196 respectively.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that allowance for decline in market values of inventories is not necessary.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	22.073.397.293	20.699.052.637	Rental
Asuransi	17.034.217.345	3.947.773.151	Insurance
STNK dan KIR	11.890.551.417	8.780.808.798	Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	13.875.856.618	6.117.034.820	Others (each below Rp500 million)
Total Biaya Dibayar di Muka	64.874.022.673	39.544.669.406	Total Prepaid Expenses

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset yang dikuasaskan kembali	144.526.990.240	77.575.535.771	Foreclosed assets
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasaskan kembali	(28.547.330.991)	(28.547.330.991)	Less allowance for impairment losses in value of foreclosed assets
Total Aset yang Dikuasaskan Kembali	115.979.659.249	49.028.204.780	Total Foreclosed Assets

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasaskan kembali adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	28.547.330.991	16.794.330.991	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	11.753.000.000	Additional provision for impairment losses
Saldo akhir	28.547.330.991	28.547.330.991	Ending balance

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Nilai perolehan	112.500.000.000	47.500.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(10.137.498.939)	(8.973.592.799)
Sub-total	<u>102.362.501.061</u>	<u>38.526.407.201</u>
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	120.000.000.000	120.000.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(529.702.627)	(439.728.441)
Sub-total	<u>119.470.297.373</u>	<u>119.560.271.559</u>
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	<u>221.832.798.433</u>	<u>158.086.678.760</u>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Total aset	1.381.087.859.669	702.073.835.307
Total liabilitas	972.193.385.475	546.417.815.269
Rugi bersih tahun berjalan	(4.655.624.562)	(20.325.910.538)
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	302.990.480.659	301.814.207.848
Total liabilitas	3.868.074.408	2.466.866.136
Rugi bersih tahun berjalan	(224.935.462)	(652.658.288)

11 INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
PT Hino Finance Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
Total Investments in Associated Entities	

The summary of financial information of associated entities are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Net loss for the year	
PT Hino Finance Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Net profit (loss) for the year	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, bagian rugi neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Nissan Financial Services Indonesia	(1.163.906.140)
PT Hino Finance Indonesia	(89.974.185)
Total	(1.253.880.325)

**11 INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the equity in net losses of associated entities are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	(5.081.477.635)	PT Nissan Financial Services Indonesia
	(439.728.442)	PT Hino Finance Indonesia
Total	(5.521.206.077)	Total

a. Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM menjual seluruh kepemilikannya di PT Gunung Ansa (GUNSA) kepada PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), dengan harga jual sebesar Rp54.379.195.888, Tidak ada laba atau rugi yang timbul dari transaksi ini.

a. On March 28, 2013, CSM sold its ownership in PT Gunung Ansa (GUNSA) to PT Multicentral Aryaguna (MCA), a subsidiary of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), at selling price of Rp54,379,195,888. No gain or loss was recognized from this transaction.

b. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co., Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Perusahaan membayar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham atau ekuivalen dengan 25% pemilikan di NFSI.

b. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 dated May 28, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co., Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Company paid Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares or equivalent to 25% ownership in NFSI.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI by Rp22,500,000,000, bringing the total investment in NFSI to Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership .

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% pemilikan di HFI.

Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% pemilikan.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

- c. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66.66% ownership in HFI.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated Desember 11, 2014 of Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares. The Company increased its investment in HFI by Rp53,334,000,000, bringing the total investment in HFI to Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

30 Juni/June 30, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	278.568.842.501	-	-	-	278.568.842.501	Land
Bangunan dan prasarana	52.750.637.769	9.643.274.258	54.659.794	-	62.339.252.233	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.246.441.475	1.300.000	112.000	-	1.247.629.475	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	62.485.003.450	6.910.932.156	130.072.751	-	69.265.862.855	Office equipment
Kendaraan	1.716.042.418.963	203.227.751.943	12.550.432.541	(137.843.606.297)	1.768.876.132.068	Vehicles
Sub-total	2.111.093.344.158	219.783.258.357	12.735.277.086	(137.843.606.297)	2.180.297.719.132	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Bangunan	266.392.860	10.449.502.900	-	-	10.715.895.760	Building
Total Nilai Perolehan	2.111.359.737.018	230.232.761.257	12.735.277.086	(137.843.606.297)	2.191.013.614.892	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	21.267.516.379	1.922.397.079	44.236.258	-	23.145.677.200	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.093.569.486	26.233.077	112.000	-	1.119.690.563	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	49.377.393.121	2.750.277.472	121.218.246	-	52.006.452.347	Office equipment
Kendaraan	427.947.429.936	107.997.647.708	7.434.856.359	(69.332.712.511)	459.177.508.774	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	499.685.908.922	112.696.555.336	7.600.422.863	(69.332.712.511)	535.449.328.884	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.611.673.828.096				1.655.564.286.008	Net Book Value

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost</u>
Tanah	11.277.976.819	267.290.865.682	-	-	278.568.842.501
Bangunan dan prasarana	37.623.507.560	15.130.130.209	3.000.000	-	52.750.637.769
Mesin dan peralatan	1.811.096.435	62.322.865	594.189.160	-	1.279.230.140
Perlengkapan kantor	58.752.493.835	4.472.102.029	772.381.079	-	62.452.214.785
Kendaraan	1.568.288.009.207	396.958.459.189	13.018.065.026	(236.185.984.407)	1.716.042.418.963
Sub-total	1.677.753.083.856	683.913.879.974	14.387.635.265	-	2.111.093.344.158
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Constructions in Progress</u>
Kendaraan	-	266.392.860	-	-	266.392.860
Total Nilai Perolehan	1.677.753.083.856	684.180.272.834	14.387.635.265	-	2.111.359.737.018
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	18.340.625.489	2.929.890.890	3.000.000	-	21.267.516.379
Mesin dan peralatan	1.568.474.148	82.183.598	554.355.870	-	1.096.301.876
Perlengkapan kantor	44.932.454.312	5.184.487.099	742.280.681	-	49.374.660.730
Kendaraan	329.874.066.349	206.920.556.817	9.034.872.356	(100.012.320.875)	427.947.429.937
Total Akumulasi Penyusutan	394.715.620.298	215.117.118.404	10.334.508.907	(100.012.320.875)	499.685.908.922
Nilai Buku Neto	1.283.037.463.558				1.611.673.828.096
					Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pendapatan	102.541.499.014	196.410.324.185	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	10.155.056.322	18.706.794.219	General and administrative expenses (Note 29)
Total	112.696.555.336	215.117.118.404	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp54.899.392.929, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of June 30, 2015 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp54,899,392,929, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga jual	7.357.499.580	8.480.529.633	Selling price
Nilai buku neto	5.127.476.223	4.253.126.358	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	2.230.023.357	4.227.403.275	Gain on sale of fixed assets

Harga jual aset tetap sejumlah Rp2.790.788.000 dan Rp1.390.380.000 diterima tunai oleh CSM masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Out of the total selling price of fixed assets, Rp2,790,788,000 and Rp1,390,380,000 were received in cash as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir pada tahun 2019, 2035 dan 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, (Catatan 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.409.301.561.905 dan RpRp1.508.941.095.811 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 34i dan 34j), dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Kendaraan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp200.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT. Bank DBS Indonesia (Catatan 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

12. FIXED ASSETS (continued)

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire in 2019, 2035 and 2037. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, BPKB of vehicles owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from Bank DBS Indonesia., Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero), PT. Bank Central Asia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,409,301,561,905 and Rp1,508,941,095,811 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 34i and 34j) and through PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Vehicles of CSM amounting to Rp200,000,000,000 are pledged as collateral to short-term bank loan facilities obtained from PT. Bank DBS Indonesia (Note 14).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	2.388.374.609
Uang jaminan	2.065.647.886
Lainnya	-
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.454.022.495

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	2.673.462.762	Restricted cash in banks (Note 35)
	1.645.972.886	Security deposits
	201.103.808	Others
Total Other Non-current Financial Assets	4.520.539.456	

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Rupiah	
Pinjaman tetap	
PT Bank DBS Indonesia	202.189.812.192
Kredit modal kerja	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	345.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia	290.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	150.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	149.925.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	125.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia	99.826.626.667
PT Bank Nobu	60.000.000.000
Deutsche Bank AG	37.623.312.484
Dolar A.S.	
Kredit modal kerja	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20.800.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$7.850.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	277.305.600.000
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7.450.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$7.800.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	99.323.400.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7.817.754 pada tanggal 31 Desember 2014)	-
PT Bank CTBC Indonesia (US\$5.608.923 pada tanggal 31 Desember 2014)	-
Total Utang Bank Jangka Pendek	1.836.193.751.343

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah		
Fixed loan		
PT Bank DBS Indonesia	216.310.312.194	
Working capital loans		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	
PT Bank Danamon Indonesia	-	
PT Bank Victoria International Tbk	118.000.000.000	
PT Bank CTBC Indonesia	-	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	125.000.000.000	
PT Bank Capital Indonesia	-	
PT Bank Nobu	-	
Deutsche Bank AG	35.902.195.291	
U.S. Dollar		
Working capital loans		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20,800,000 as of June 30, 2015 and US\$7,850,000 as of December 31, 2014)	97.654.000.000	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,450,000 as of June 30, 2015 and US\$7,800,000 and December 31, 2014)	97.032.000.000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,817,754 as of December 31, 2014)	97.252.854.166	
PT Bank CTBC Indonesia (US\$5,608,923 as of December 31, 2014)	69.775.000.000	
Total Short-term Bank Loans	856.926.361.651	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015
Rupiah	9.00% - 10.95%
Dolar A.S.	1,76% - 4.25%

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Entitas Anak tertentu sebagai berikut:

CSM

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 8 tanggal 7 November 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 13 Agustus 2012, CSM memperoleh fasilitas kredit berulang dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM memperoleh tambahan fasilitas kredit menjadi sebesar Rp700.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian bank No. 330/PFPA-DBS/VI/2014 tanggal 23 Juni 2014, terdapat perubahan fasilitas menjadi :

- Fasilitas RCF I jangka pendek (*uncommitted*) menjadi Rp250.000.000.000.
- Fasilitas RCF II jangka panjang (*committed*) menjadi Rp450.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 September 2015 dan dikenakan suku bunga plus jibor 2,75 %.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp202.189.812.192 dan Rp216.310.312.194 Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan dan piutang usaha CSM masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 yang telah diaktakan dengan Akta Fidusia No. 83 dan 84 tanggal 13 Agustus 2012 (Catatan 5 dan 12).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	8,00%-12,00%	Rupiah
	1,67%-4,75%	U.S. Dollar

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

CSM

- a. Based on Banking Facilities Deed No. 8 dated November 7, 2007 and based on the latest amendment which has been covered by Notarial Deed No. 82 dated August 13, 2012, CSM obtained revolving loan facility from PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp200,000,000,000.

On July 31, 2013, CSM obtained additional facilities become to Rp700,000,000,000.

Based on bank agreement No. 330/PFPA-DBS/VI/2014 dated June 23, 2014, the facilities change into :

- RCF I short term facility (*uncommitted*) amounting Rp250,000,000,000.
- RCF II long-term facility (*committed*) amounting Rp450,000,000,000.

The facility is valid until September 9, 2015 and bears interest rate ranging 2.75%.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balances of this facility are Rp202,189,812,192 and Rp216,310,312,194 respectively. The facility is collateralized by CSM's vehicles and trade receivables amounting to Rp200,000,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively, which have been notarized by the Fiduciary Deed No. 83 and 84 dated August 13, 2012 (Note 5 and 12).

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 7 Oktober 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh fasilitas tambahan kredit rekening koran menjadi Rp100.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% pada 30 Juni 2015 dan 7,25% sampai dengan 9,00% pada 31 Desember 2014. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2014. Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah Rp 37.623.312.484 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 saldo terhutang Rp. 35.902.195.291.

IMFI

- c. Pada tanggal 26 Februari 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Februari 2015. Pada tanggal 23 Januari 2015, IMFI dan BTPN setuju untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 25 Februari 2016. Tidak ada jaminan yang diberikan Perseroan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9.25% sampai dengan 10.00% pada 30 Juni 2015 dan antara 8,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp125.000.000.000.

- d. Pada tanggal 28 November 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (lanjutan)

- b. On October 7, 2013, CSM obtained overdraft facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000. On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional overdraft facility amounting to Rp100,000,000,000.

This facility bears annual interest at 9.00% on June 30, 2015 and 7.25% to 9.00% on December 31, 2014. This facility has been extended and will mature on October 20, 2014. As of June 30, 2015, outstanding balance for this facility is Rp37,623,312,484 and Rp35,902,195,291 as of December 31, 2014.

IMFI

- c. On February 26, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), with a maximum amount of Rp125,000,000,000. The loan will mature on February 25, 2015. On January 23, 2015, IMFI and BTPN agreed to extend the facility up to February 25, 2016. There is no collateral for this facility (*clean basis*).

The loan bears annual interest ranging from 9.25% to 10.00% in June 30, 2015 and from 8.00% to 10.25% in 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balance of this facility amounted to Rp125,000,000,000.

- d. On November 28, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on November 28, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 merupakan gabungan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 6b).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 9.80% sampai dengan 10.25% pada 30 Juni 2015 dan sebesar 9.80% pada tahun 2014

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp118.000.000.000.

- e. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 20). Pada tanggal 19 Januari 2010, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang mengubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$1.000.000,

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S maupun Rupiah.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2015. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp36.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp336.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini mengalami beberapa kali perubahan limit dan limit terakhir fasilitas menjadi sebesar Rp300.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,40% sampai dengan 9,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada 30 Juni 2015 dan antara 9,40% sampai dengan 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

The consumer financing receivables pledged as collateral as of June 30, 2015 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term loans (Note 6b).

The loan bears annual interest rates from 9.80% to 10.25% in June 30, 2015 and at 10.25% in 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 150,000,000,000 and Rp118,000,000,000.

- e. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility working capital loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000 (Note 20). On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in U.S. Dollar amounting to US\$1,000,000

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah.

This facility has been extended several times and the latest extension is July 9, 2015. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

On March 7, 2014, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp36,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10k), hence, the maximum facility amount became Rp336,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The facility limit has been amended several times and the latest limit is Rp300,000,000,000.

This facility bears annual interest rates ranging from 9.40% to 9.50% for Indonesian Rupiah loan on June 30, 2015 and from 9.40% to 11.25% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for US Dollar loan in 2014.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 290.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 6b).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- f. Pada tanggal 22 Desember 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), dengan jumlah maksimum sebesar US\$25.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp4.475.965.692 (setara dengan US\$335.731) dan Rp3.801.945.000 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp218.698.594.620 (setara dengan US\$16.404.035) dan Rp74.734.177.396 (Catatan 6b).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of June 30, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 290,000,000,000 and Rp118,000,000,000. As of December 31, 2014, there is no outstanding balance of this facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral to the loans are combined with pledged as collateral for the term-loan (Note 6b).

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of June 30, 2015 and December 31, 2013 was combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- f. On December 22, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), with a maximum amount of US\$25,000,000 or equivalent in Rupiah. The loan will mature on December 22, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Consumer financing receivables pledged as collateral as of 30 June, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp4,475,965,692 (equivalent to US\$335,731) and Rp3,801,945,000, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 lease receivables pledged as collateral amounted to Rp218,698,594,620 (equivalent to US\$16,404,035) and Rp74,734,177,396 (Note 6b).

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp277.305.600.000 (setara dengan US\$20.800.000) dan Rp97.654.000.000 (setara dengan US\$7.850.000).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 2,50% dan 3,35% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 30 Juni 2015.

- g. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp500.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2016.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS. pada tanggal 30 Juni 2015. Berkisar antara 10,50% sampai dengan 10,87% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp345.000.000.000 dan Rp97.252.854.166 (setara dengan US\$7.817.754).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp280.003.771.879 dan Rp2.343.312.972 (setara dengan US\$188.369).

Pada tanggal 30 Juni 2015 tidak terdapat saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp76.756.376.397 (setara dengan US\$6.170.127) (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balance of this facility amounted to Rp277,305,600,000 (equivalent to US\$20,800,000) and Rp97,654,000,000 (equivalent to US\$7,850,000).

The facility bears annual interest rates ranging from 2.50% until 3.35% for US Dollar loan on June 30, 2015.

- g. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, the Company and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

On August 11, 2014, the Company and Panin agreed to increase the maximum amount to Rp500,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is up to March 22, 2016.

This facility bears annual interest rate ranging from 10.50% to 10.87% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2014. Ranging from 10.50% to 10.87% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2014,

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp345,000,000,000 and Rp97,252,854,166 (equivalent to US\$7,817,754).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp280,003,771,879 and Rp2,343,312,972 (equivalent to US\$188,369).

As of June 30, 2015 there is no balance of financing lease pledged as collateral. As of December 31, 2014, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp76,756,376,397 (equivalent to US\$6,170,127) (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- h. Pada tanggal 28 Oktober 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1,76% sampai dengan 1,81% pada periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan antara 1,67% sampai dengan 1,77% pada periode yang berakhir 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp99.323.400.000 (setara dengan US\$7.450.000) dan Rp97.032.000.000 (setara dengan US\$7.800.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp10.365.388.690 dan Rp20.308.790.085 (Catatan 6a).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp69.070.917.135 pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp57.770.241.700 pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 6b).

- i. Pada tanggal 18 September 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 September 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- h. On October 28, 2013, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility matured on October 28, 2014 and has been extended until October 28, 2015.

The loan bears annual interest ranging from 1.76% to 1.81% in period ended June 30, 2015 and ranging from 1.67% to 1.77% in period ended December 31, 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp99,323,400,000, (equivalent to US\$7,450,000) and Rp97,032,000,000 (equivalent to US\$7,800,000), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Consumer financing receivables pledged as collateral as of 30 June, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp10,365,388,690 and Rp20,308,790,085, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp69,070,917,135 and Rp57,770,241,700 (Note 6b).

- i. On September 18, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on September 18, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp86.425.437.093 dan Rp56.061.153.000. (Catatan 6a).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp33.695.635.070 pada tanggal 30 Juni 2015 (Catatan 6b).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% sampai dengan 10,25% dan 10,00% pada periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp149.925.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp69.775.000.000 (setara dengan US\$5.608.923).

- j. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20).

Pada tanggal 16 Mei 2014, IMFI dan BII setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 2,70% sampai dengan 2,85% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan berkisar antara 9,75% sampai dengan 12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,90% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada periode yang berakhir 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Consumer financing receivables pledged as collateral as of 30 June, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp86,425,437,093 and Rp56,061,153,000. (Note 6a).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp33,695,635,070 (Note 6b).

The loan bears annual interest rate at 10.00% to 10.25% and 10.00% in period ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

As of June 30, 2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp149,925,000,000. As of December 31, 2014 the outstanding balance of this facility amounted to Rp69,775,000,000 (equivalent to US\$5,608,923).

- j. On May 27, 2011, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 20).

On May 16, 2014, IMFI and BII agreed to increase the maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.

This facility bears annual interest rates ranging from 2.70% to 2.85% for US Dollar loan on June 30, 2015, and ranging from 9.75% to 12.00% for Indonesian Rupiah loan and from 2.90% to 4.75% for U.S. Dollar loan in period ended December 31, 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no outstanding balance of this facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there is no consumer financing receivables and lease receivables pledged as collateral to the facility.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

- k. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp4.620.564.564 (setara dengan US\$346.577).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp8.842.995.612 (setara dengan US\$663.291) dan Rp12.538.327.999 (setara dengan US\$1.007.904) (Catatan 6b).

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

- l. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai dengan 9,5% pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp99.826.626.667.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp62.136.900.864 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp17.929.424.771 (Catatan 6b).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 10 times.

- k. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until March 11, 2016.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 the consumer financing receivables pledged as collateral is amounted to Rp4,620,564,564 (equivalent to US\$346,577).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp8,842,995,612 (equivalent to US\$663,291) and Rp12,538,327,999 (equivalent to US\$1,007,904), respectively (Note 6b).

The consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral as of June 30, 2015 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

- l. On March 30, 2015, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 9% to 9,5% in 2015.

As of June 30, 2015, outstanding balances for this facility amounting to Rp99,826,626,667.

As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp62,136,900,864, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp17,929,424,771 (Note 6b).

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- m. Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan dan Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- n. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2015. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Agustus 2015 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.021.169.362 dan Rp25.001.661.490 (Catatan 6a).

- o. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,40% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- m. On January 19, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. On September 19, 2014 the Company and Danamon agreed to add the limit to become Rp10,000,000,000 and extend the drawdown period up to July 9, 2015. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there is no outstanding amount for this facility.
- n. On November 22, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to February 22, 2015. On February 16, 2012, the Company and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to August 22, 2015 based on the last extension granted by BCA. As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there is no outstanding amount for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp25,021,169,362, and Rp25,001,661,490, respectively (Note 6a).

- o. On April 28, 2014, the Company obtained working capital loan facilities from The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) with maximum amount of US\$5,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rates ranging from 3.15% to 3.40% as of June 30, 2015 and December 31, 2014. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there is no outstanding amount for this facility.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

p. Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp60.000.000.000.

Saldo pinjaman jangka pendek yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.836.193.751.343 dan Rp856.926.361.651 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

p. On June 5, 2015, the Company obtained working capital facilities from PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates of 9.25% in 2015.

As of June 30, 2015, outstanding balances for this facility amounted to Rp60,000,000,000.

The balance of short-term bank loans which has been used amounted to Rp1,836,193,751 and Rp856,926,361,651 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Phak ketiga	
PT Astra Internasional Tbk	12.793.834.524
Solar Control Specialist	12.397.101.000
PT Asuransi Sinar Mas	8.062.691.496
PT V-Kool Indo Lestari	7.431.100.000
PT. Wahana Tata	4.262.744.023
Solar Guard Indonesia	3.289.294.500
PT Agung Automall	738.850.000
PT Arista Auto Prima	588.500.000
PT Hadji Kalla	550.600.000
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-
PT Sumber Baru Aneka Mobil	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.866.585.675
Total pihak ketiga	52.981.301.218
Phak berelasi (Catatan 34d)	
PT Indomobil Trada Nasional	16.160.011.201
PT Indosurance Broker Utama	10.737.636.915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	690.952.063
Total pihak berelasi	27.588.600.179
Total Utang Usaha	80.569.901.397

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<i>Third parties</i>
	4.286.100.000	PT Astra Internasional Tbk
	-	Solar Control Specialist
	3.283.157.852	PT Asuransi Sinar Mas
	4.890.713.300	PT V-Kool Indo Lestari
	-	PT. Wahana Tata
	-	Solar Guard Indonesia
	-	PT Agung Automall
	-	PT Arista Auto Prima
	-	PT Hadji Kalla
	2.972.161.622	PT Asuransi Jasaraharja Putera
	659.000.000	PT Sumber Baru Aneka Mobil
	2.604.112.292	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
	18.695.245.066	<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties (Note 34d)</i>
	4.995.140.425	PT Indomobil Trada Nasional
	1.085.257.783	PT Indosurance Broker Utama
	4.803.313.625	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
	10.883.711.833	<i>Total related parties</i>
Total Trade Payables	29.578.956.899	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Pihak berelasi	
Lancar	17.581.218.506
Lew at jatuh tempo:	
1 - 30 hari	471.955.160
31 - 60 hari	10.003.878
61 - 90 hari	27.038.235
> 90 hari	9.498.384.400
Total pihak berelasi	27.588.600.179
	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Pihak berelasi	
Lancar	10.755.907.519
Lew at jatuh tempo:	
1 - 30 hari	16.592.312.089
31 - 60 hari	20.676.096.957
61 - 90 hari	314.847.644
> 90 hari	4.642.137.009
Total pihak berelasi	52.981.301.218
Total	80.569.901.397

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp1.400.756 dan Rp2.826.633 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dalam Dolar Singapura.

15. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	8.120.000.000	Related parties
		Current
		Overdue:
	287.698.735	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	1.405.883	61 - 90 days
	2.474.607.215	> 90 days
	10.883.711.833	Total related parties
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	12.515.481.336	Related parties
		Current
		Overdue:
	2.243.688.212	1 - 30 days
	256.841.659	31 - 60 days
	98.490.335	61 - 90 days
	3.580.743.524	> 90 days
	18.695.245.066	Total related parties
Total	29.578.956.899	Total

No guarantees are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp1,400,756 and Rp2,826,633 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 which is denominated in Singapore Dollar.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
<u>Dalam Rupiah</u>	
Pihak ketiga	56.527.049.264
Pihak berelasi (Catatan 34e)	134.828.276.392
Total Utang Lain-lain	191.355.325.656

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	71.653.944.624	<u>In Rupiah</u>
	127.127.578.385	Third parties
	198.781.523.009	Related parties (Note 34e)
Total Other Payables		Total Other Payables

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Kini</u>		
Tahun berjalan	22.524.771.250	24.783.410.500
Penyesuaian atas periode lalu	2.383.472.375	-
Sub-total	24.908.243.625	24.783.410.500
Tangguhan		
Tahun berjalan	4.368.155.678	21.315.297.206
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	29.276.399.303	46.098.707.706

19. TAXATION (continued)

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

<u>Current</u>
Current year
Adjustment in respect of the previous period
Sub -total
Deferred
Current year
Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2015 is as follows:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	95.569.430.991	171.802.402.161	Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(99.914.830.014)	(171.626.221.550)	Income of Subsidiaries before income tax expense, net
Keuntungan atas pembelian entitas anak	-	(5.480.587.904)	Gain on purchase of a subsidiary
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(4.345.399.023)	(5.304.407.293)	Income (loss) before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary difference :
Penysutan	(819.714)	(683.095)	Depreciation
Beda tetap :			Permanent difference :
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	1.253.880.325	5.521.206.077	Loss from associated entity
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.312.044.234)	(7.342.259.876)	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak	-	1.285.375.853	Tax expense
Lain-lain	5.400.611.470	6.006.096.725	Others
Sub-total	(3.771.176)	165.328.391	Sub-total

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>
Kompensasi rugi fiskal	-
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	(3.771.176)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	(3.771.000)
Entitas Anak	90.099.085.929
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-
Entitas Anak	24.908.243.625
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	24.908.243.625
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-
Entitas Anak	16.073.285.111
Total pajak penghasilan dibayar di muka	16.073.285.111
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	-
Entitas Anak	12.586.797.693
Total	12.586.797.693
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-
Entitas Anak	(3.751.839.179)
Total	(3.751.839.179)

19. TAXATION (continued)

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
-	-
165.328.391	165.328.391

The income tax expense current and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
165.328.000	165.328.000
98.968.314.107	98.968.314.107
41.332.000	41.332.000
24.742.078.500	24.742.078.500
24.783.410.500	24.783.410.500
39.846.672	39.846.672
29.732.964.738	29.732.964.738
29.772.811.410	29.772.811.410
1.485.328	1.485.328
191.808.225	191.808.225
193.293.553	193.293.553
-	-
(5.182.694.463)	(5.182.694.463)
(5.182.694.463)	(5.182.694.463)

Tax loss carryforward

Estimated taxable income Company

Estimated taxable income - rounded-off Company

Subsidiaries

Income tax expense - current year Company

Subsidiaries

Income tax expense - current

Less prepayments of income taxes

Company

Subsidiaries

Total prepayments of income taxes

Estimated income tax payable - Article 29 Company

Subsidiaries

Total

Estimated claims for income tax refund - current year Company

Subsidiaries

Total

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun Fiskal	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Fiscal Year
Pajak penghasilan			Income tax
2015	3.751.839.179	-	2015
2014	5.227.510.720	5.182.694.463	2014
2013	255.078.662	4.954.868.232	2013
2012	9.698.545	-	2012
2011 dan sebelumnya	377.512.427	387.210.972	2011 and prior
Total	9.621.639.533	10.524.773.667	Total

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2013 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2013 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	
Perusahaan			Company
Penyusutan	(204.929)	(170.774)	Depreciation
Entitas Anak	(4.367.950.749)	(21.315.126.432)	Subsidiaries
Total	(4.368.155.678)	(21.315.297.206)	Total

19. TAXATION (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The amount of estimated taxable income for 2013 has been reported by the Company and its subsidiaries in their 2013 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing computation.

The details of deferred income tax expense are as follows:

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	95.569.430.991	171.802.402.161
Keuntungan atas pembelian entitas anak	-	(5.480.587.904)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	23.892.357.748	42.950.600.540
Pengaruh pajak atas beda tetap	820.416.457	(7.802.989.713)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	313.470.081	1.380.301.519
Beban pajak	392.760.869	321.343.963
Lain-lain	27.749.751.896	9.249.451.397
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	29.276.399.303	46.098.707.706

19. TAXATION (continued)

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for period June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Gain on purchase of a subsidiary
Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect on permanent differences
Loss from associated entity
Tax expense
Others
Income tax expense, net per consolidated statement of comprehensive income

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	6.089.583.796	6.069.138.655	CSM
IMFI	26.642.178.140	11.818.597.361	IMFI
Sub-total Entitas Anak	32.731.761.936	17.887.736.016	Sub-total Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	32.731.761.936	17.887.736.016	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>			<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Perusahaan	375.702	170.774	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	48.471.917.348	44.150.737.201	CSM
Total liabilitas pajak tangguhan	48.472.293.050	44.150.907.975	Total deferred tax liabilities

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2015 dan 2014

Perusahaan

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 tanggal 8 April 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.285.375.853.

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta dengan No. S-777/WPJ.20/2014 menyatakan menolak Surat Keberatan Pajak Perusahaan untuk tahun 2011.

Entitas Anak

CSM

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 25 Februari 2015, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Madya menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih bayar No. 80097073-0097-2015 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp4.895.195.563.

Pada tanggal 28 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar No. 00061/406/12/073/14 yang menyetujui taksiran lebih bayar penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp7.941.222.825.

19. TAXATION (continued)

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2015 and 2014

Company

On April 10, 2013, the Company proposed an objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 dated April 8, 2013 for the Income Tax Article 23 amounting to Rp1,285,375,853.

On April 7, 2014, the Company received Decision Letter from Tax Office Pratama Jakarta No. S-777/WPJ.20/2014 which declined Tax Caveating Letter's Company for 2011.

Subsidiaries

CSM

Tax Assesment Letter

On February 25, 2015, the Tax Office ("KPP") Madya issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKP") No.80097073-0097-2015 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2013 amounting to Rp.4,895,195,563.

On April 28, 2014, the Tax Office issued Tax "SKP" No. 00061/406/12/073/14 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2012 amounting to Rp7,941,222,825.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Di samping SKP Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012, KPP juga menerbitkan Lampiran Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp127.400.088. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp7.813.822.737 telah diterima pada bulan Mei 2014.

IBC

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Mei 2014, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp85.744.897 atas PPh badan untuk tahun pajak 2012, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp21.132.166 atas PPh pasal 23 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp2.374.861 atas PPh final pasal 4 (2) bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012 dan SKPKB No. 00003/201/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp26.911.827 atas PPh pasal 21 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012.

Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp85.744.897, Rp21.132.166, Rp2.374.861 dan Rp26.911.827 telah dibayar IBC pada tahun 2014.

Pada tanggal 23 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Pratama menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun 2012 sebesar Rp. 675.558.288,- dengan rincian sebagai berikut yaitu Pajak penghasilan sebesar Rp. 625.139.434,-, Pph 21 sebesar Rp. 26.911.827,-, Pph 23 sebesar Rp. 21.132.166 dan pph final 4 ayat 2 sebesar Rp. 2.374.861.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

In addition to the Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2012, the tax office issued Appendix of Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp127,400,088. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp7,813,822,737 was fully collected in May 2014.

IBC

Tax Assessment Letter

On May 2014, IBC received SKPKB No. 00003/206/12/224/14 regarding underpayment for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp85,744,897, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 23 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp21,132,166, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art 4 (2) from January to December 2012 fiscal year amounting to Rp2,374,861 and SKPKB No. 00003/201/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 21 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp26,911,827.

IBC paid all the assessed underpayment in the amount of Rp85,744,897, Rp21,132,166, Rp2,374,861 and Rp26,911,827 in 2014.

On April 23, 2014, Directorate General of Tax ("DJP") issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for the year 2012 amounting to Rp 675.558.288 with details Rp26,911,827 for Income Tax Art. 21, Rp21,132,166 for Income Tax Art. 23 and Rp2,374,861 for Income Tax Art. 4(2).

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan surat keberatan No. IBC/TAX/378/2009 tanggal 1 Juni 2009 atas SKPKB No. 00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007, IBC menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 tanggal 20 Mei 2010 dari KPP yang menyatakan menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/2010/VIII/002 tanggal 4 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas SKDJP tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas SKDJP dan mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. Dan, pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Surat Bantahan No. TAX/21/XI/IBC/29010 atas SUB tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima SKDJP dari DJP atas SKPKB untuk tahun fiskal 2007 dan 2012.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter

Based on objection letter No. IBC/TAX/378/2009 dated June 1, 2009 of SKPKB No. 00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 for VAT from January to December 2007 fiscal year, IBC received Directorate General of Tax Decision Letter ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 dated May 20, 2010 from KPP which declined the objection and upheld the SKPKB. Based on letter No. IBC/TAX/2010/VIII/002 dated August 4, 2010, IBC submitted an appeal to the Tax Court for the SKDJP.

On October 6, 2010, Directorate General of Tax ("DJP") issued Appeal Description Letter ("SUB") of SKDJP and suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year. On November 16, 2010, IBC submitted Protest Letter No. TAX/21/XI/IBC/29010 to the Tax Court for the SUB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for the SKPKB for the fiscal year 2007 and 2012.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 April 2009, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/381/2009 tanggal 12 Mei 2009, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada (DJP).

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada KPP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima SKDJP dari DJP atas STP No 00005/107/07/224/09.

Putusan Pengadilan Pajak

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 sebesar Rp3.239.784.761.

Pada tanggal 26 September 2014, KPP menerbitkan Daftar Sisa Tagihan Pajak ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp1.593.183.096, SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas Pajak Penghasilan untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp765.027.031, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp388.088.395, STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp333.925.614.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Collection Letter

On April 13, 2009, the Tax Office ("KPP") issued Tax Collection Notice ("STP") No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp333,925,614. Based on letter No. IBC/TAX/381/2009 dated May 12, 2009, the Company submitted the objection to the (DJP) for the STP.

On May 12, 2009, IBC submitted the application for reconsideration ("PK") of STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December of 2007 fiscal year to KPP.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for STP No. 00005/107/07/224/09.

Tax Court Decision Letter

In September 2014, Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp3,239,784,761.

On September 26, 2014, KPP issued the Tax Outstanding Balance Listing ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp1,593,183,096; SKPKB No. 00002/206/07/224/09 for Income Tax from January to December 2007 amounting to Rp765,027,031; SKPKB No. 00004/203/07/224/09 for Income Tax Art. 23 from January to December 2007 amounting to Rp388,088,395; STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp333,925,614.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan telah melunasi sisa tagihan pajak sebesar Rp1.469.057.169, Rp765.027.031, Rp388.088.395 dan Rp333.925.614 masing-masing untuk SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 dan STP No. 00005/107/07/224/09. Angsuran atas SKPKB tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat No. 037/IBC/FAD/X/2014 tanggal 7 Oktober 2014, Perusahaan menjelaskan kekurangan penyetoran Surat Setoran Pajak ("SSP") hasil SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 kepada Kepala KPP.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

On October 2014, the Company settled the outstanding balances amounting to Rp 1,469,057,169, Rp 765,027,031, Rp 388,088,395 and Rp 333,925,614 for SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 and STP No. 00005/107/07/224/09, respectively. Installments of the SKPKB are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Based on letter No. 037/IBC/FAD/X/2014 dated October 7, 2014, the Company explained the underpayment of Tax Payment Slip ("SSP") of SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 to the Head of KPP.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Peninjauan Kembali

Pada tanggal 14 Januari 2015, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") melalui surat No. 002/IBC/FAD/2015 atas PPP No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun 2007 kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Maret 2015, IBC belum menerima hasil keputusan permohonan PK atas PPN tersebut.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Judicial Review

On January 14, 2015, IBC submitted the application for Peninjauan Kembali ("PK") No. 002/IBC/FAD/1/2015 of the PPP No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 for VAT from January to December of 2007 fiscal year to the Chairman of the Supreme Court of Republic Indonesia by Head of Tax Court.

Until the completion date of the financial statements of Maret 2015, the Company has not yet received the result of the application of Judicial Review for VAT.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2015 June 30, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
<u>Rupiah</u>		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.870.519.906	475.100.119.301
PT Bank DBS Indonesia	159.998.539.596	83.181.044.731
PT Bank Central Asia Tbk	81.824.267.986	88.824.263.427
PT Bank Pan Indonesia Tbk	67.025.269.299	73.426.044.309
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.866.085.018
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka V	1.231.391.548.470	658.675.872.955
Kredit Sindikasi Berjangka IV	284.767.884.965	335.853.885.212
Kredit Sindikasi Berjangka III	221.429.521.116	309.018.839.148
PT Bank Sumitomo Indonesia	200.840.395.600	-
PT Bank Resona Perdania	144.206.338.917	-
PT Bank Commonwealth	52.894.647.999	82.865.814.666
PT Bank Nobu	40.000.000.000	-
Indonesia Eximbank	33.260.752.688	83.125.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.626.041.682

Dolar A.S.

Pinjaman Berjangka

Kredit Sindikasi Berjangka IV (US\$48.680.309 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$63.673.311 pada tanggal 31 Desember 2014)	649.005.877.325	792.095.994.379
Kredit Sindikasi Berjangka V (US\$50.233.562 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$36.564.712 pada tanggal 31 Desember 2014)	669.713.846.104	454.865.019.108
Kredit Sindikasi Berjangka III (US\$5.979.195 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$10.106.601 pada tanggal 31 Desember 2014)	79.714.628.261	125.726.115.761
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$6.638.010 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$8.294.667 pada tanggal 31 Desember 2014)	88.497.943.234	103.185.659.806
PT Bank of China (US\$6.222.186 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$7.464.185 pada tanggal 31 Desember 2014)	82.954.187.237	92.854.462.235
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$9.919.902 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$5.751.215 pada tanggal 31 Desember 2014)	25.596.130.955	71.545.118.028

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>Rupiah</u>	
<u>Credit Investment Loan</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>Term Loan</u>	
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Sumitomo Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Nobu	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Victoria International Tbk	

U.S. Dollar

Term Loan

Syndicated Amortizing Term-loan IV (US\$48,680,309 as of June 30, 2015 and US\$63,673,311 as of December 31, 2014)	
Syndicated Amortizing Term-loan V (US\$50,233,562 as of June 30, 2015 and US\$36,564,712 as of December 31, 2014)	
Syndicated Amortizing Term-loan III (US\$5,979,195 as of June 30, 2015 and US\$10,106,601 as of December 31, 2014)	
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$6,638,010 as of June 30, 2015 and US\$8,294,667 as of December 31, 2014)	
PT Bank of China (US\$6,222,186 as of June 30, 2015 and US\$7,464,185 as of December 31, 2014)	
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$21,919,902 as of June 30, 2015 and US\$5,751,215 as of December 31, 2014)	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

	30 Juni 2015
	<u>June 30, 2015</u>
<u>Dolar A.S. (lanjutan)</u>	
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka II	
US\$2.914.411	
pada tanggal	
31 Desember 2014)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
US\$3.708 pada	
tanggal 31 Desember 2014)	-
Total	4.273.992.299.658
Dikurangi bagian jatuh tempo	
dalam waktu satu tahun	(2.073.391.474.665)
Bagian Jangka Panjang	<u>2.200.600.824.993</u>

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

	31 Desember 2014
	<u>December 31, 2014</u>
<u>U.S. Dollar (continued)</u>	
<u>Term Loan (continued)</u>	
Syndicated Amortizing	
Term-loan II	
US\$2,914,411 as of	
December 31, 2014)	36.255.278.019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
US\$3,708 as of	
December 31, 2014)	46.131.750
Total	3.892.136.789.535
Less current maturities	
Long-term Portion	<u>2.117.691.315.102</u>

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	30 Juni 2015
	<u>8,25% - 12,00%</u>
Rupiah	8,25% - 12,00%
Dolar A.S.	2,57% - 6,25%

	31 Desember 2014
	<u>8,00% - 13,00%</u>
Rupiah	8,00% - 13,00%
U.S. Dollar	2,60% - 6,25%

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

CSM

A. Pinjaman kredit investasi

- a. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00%.

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan 12,00%.

Fasilitas ini masing-masing dijamin dengan BPKB atas kendaraan sebesar Rp555.600.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp417.639.918.204 dan Rp475.100.119.301.

- b. Pada tanggal 11 Juli 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 September 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp112.273.370.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp81.824.267.986 dan Rp88.824.263.427.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

CSM

A. Credit investment loan

- a. On May 11, 2012, CSM obtained a credit investment (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rates to 12.00%.

On May 6, 2013, CSM obtained KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest rates to 12.00%.

These facilities are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp555,600,000,000, respectively.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp417,639,918,204 and Rp475,100,119,301, respectively.

- b. On July 11, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until September 23, 2018. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp112,273,370,000.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp81,824,267,986 and Rp88,824,263,427.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas kredit *committed revolving loan* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp159.998.539.596 dan Rp83.181.044.731.

- d. Pada tanggal 26 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp93.750.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp67.025.269.299 dan Rp73.426.044.309.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

- c. On June 23, 2014, CSM obtained committed revolving loan credit facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility is valid until June 23, 2019.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp159,998,539,596 and Rp83,181,044,731.

- d. On June 26, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp93,750,500,000.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp67,025,269,299 and Rp73,426,044,309.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Maret 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI-IV dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016. Fasilitas KI-IV digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 Maret 2011.

Fasilitas KI-IV dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp222.200.000.000.

Fasilitas KI-IV dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Pada tanggal 8 Mei 2015, CSM telah melunasi seluruh fasilitas ini.

- f. ISL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Februari 2021. Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 5.962.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

- e. On March 31, 2011, CSM obtained KI-IV from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) amounting to Rp200,000,000,000, which will mature on January 23, 2016. KI-IV was used to fully pay the term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk on March 30, 2011.

KI-IV is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp222,200,000,000.

KI-IV facility bears annual interest rate of 11.00%. This facility was fully paid by CSM on May 8, 2015.

- f. ISL obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum facility up to Rp35,000,000,000. This facility will mature on February 26, 2021. As of June 30, 2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp 5,962,000,000.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI

A. Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka IV tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$126.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

A. Term-loan

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan IV Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp933.773.762.290 (terdiri dari US\$48.680.309 (setara dengan Rp649.005.877.325) dan Rp284.767.884.965)) dan Rp1.127.949.879.590 (terdiri dari US\$63.673.311 (setara dengan Rp792.095.994.378) dan Rp335.853.885.212)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC dan Nomura International PLC.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar Rp631.583.113.096 dan Rp668.980.903.184 (Catatan 6a).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balances of this facility amounted to Rp933,773,762,290 (consist of US\$48,680,309 (equivalent to Rp649,005,877,325) and Rp284,767,884,965)) and Rp1,127,949,879,590 (consist of US\$63,673,311 (equivalent to Rp792,095,994,378) and Rp335,853,885,212)), respectively.

The loan is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

The loan is hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC and Nomura International PLC.

As of June 30, 2015 dan December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp631,583,113,096 and Rp668,980,903,184, respectively (Note 6a).

PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp120.020.112.980 dan Rp246.063.038.905 (Catatan 6b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp120,020,112,980 and Rp246,063,038,905 (Note 6b).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co. Ltd	10.000.000	CTBC Bank Co. Ltd
Standard Chartered Bank	10.000.000	Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000	The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000	State Bank of India, Cabang Hongkong
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000	Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000	Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000	Ta Chong Bank, Ltd
Taishin International Bank	5.000.000	Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total	126.000.000	Total

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	16.785.715	21.785.714
CTBC Bank Co. Ltd	5.595.238	7.261.905
Standard Chartered Bank	5.595.238	7.261.905
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	5.595.238	7.261.905
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	5.595.238	7.261.905
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Cabang Singapura	5.595.238	7.261.905
State Bank of India, Cabang Hongkong	5.595.238	7.261.905
Cosmos Bank, Taiwan	3.357.143	4.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.797.619	3.630.952
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	2.797.619	3.630.952
Ta Chong Bank, Ltd	2.797.619	3.630.952
Taishin International Bank	2.797.619	3.630.952
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.797.619	3.630.952
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.797.619	3.630.952
Total	70.500.000	91.500.000

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka V tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV), lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$172.500.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
CTBC Bank Co. Ltd	
Standard Chartered Bank	
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Singapore Branch	
State Bank of India, Cabang Hongkong	
Cosmos Bank, Taiwan	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd	
Taishin International Bank	
Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

- b. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan V Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the *original mandated lead arrangers* (Syndicated Loan IV), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$172,500,000.

IMFI will pay quarterly the loan in twelve quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.901.105.394.573 (terdiri dari US\$50.233.562 (setara dengan Rp669.713.846.104) dan Rp1.231.391.548.470)) dan Rp1.113.540.892.063 (terdiri dari US\$36.564.712 (setara dengan Rp454.865.019.108) dan Rp658.675.872.955)).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan Barclays Bank PLC.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp891.293.633.253 dan Rp758.335.088.921 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp566.780.461.097 dan Rp127.623.878.642 (Catatan 6b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of March 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,901,105,394,573 (consists of US\$50,233,562 (equivalent to Rp669,713,846,104) and Rp1,231,391,548,470)) and Rp1,113,540,892,063 (consists of US\$36,564,712 (equivalent to Rp454,865,019,108) and Rp658,675,872,955)).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were hedged by cross currency and interest rate swap contracts with, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISAP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and Barclays Bank PLC.

The facility were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp891,293,633,253 and Rp758,335,088,921 (Note 6a).

As of June 30, 2015 and December 31, 2015 lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp561,780,461,097 and Rp127,623,878,642 (Note 6b).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18.750.000
The Royal Bank of Scotland Plc	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	15.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Total	172.500.000

Pada tanggal 16 September 2014, The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) mengalihkan komitmennya sebesar US\$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong sehingga total komitmen dari RBS menjadi sebesar US\$10.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The details of loan facility by IMFI are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18.750.000
The Royal Bank of Scotland Plc	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	15.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Total	172.500.000

On September 16, 2014, The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) transfer its commitment amounted US\$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, therefore, total commitment of RBS becomes US\$10,000,000.

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000
The Royal Bank of Scotland Plc	10.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8.750.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Total	172.500.000

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	15.000.000
The Royal Bank of Scotland Plc	10.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch	8.750.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Total	172.500.000

PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	20.827.294	13.218.598	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	20.827.294	13.218.598	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands	16.661.836	10.574.879	Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	15.620.471	9.913.949	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	12.496.377	7.931.159	Malayan Banking Berhad Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland Plc	8.330.918	5.287.440	The Royal Bank of Scotland Plc
Aozora Bank, Ltd.	8.330.918	5.287.440	Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	8.330.918	5.287.440	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	8.330.918	5.287.440	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	8.330.918	5.287.440	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	7.289.553	4.626.510	BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC	4.165.459	2.643.720	Barclays Bank PLC
Shinsei Bank, Limited	4.165.459	2.643.720	Shinsei Bank, Limited
Total	143.708.333	91.208.333	Total

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka III tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$61.500.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan III Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully drawn. IMFI will pay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

This facility bears annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp301.144.149.377 (terdiri dari US\$6.527.565 (setara dengan Rp79.714.628.261) dan Rp221.429.521.116)) dan Rp434.744.954.909 (terdiri dari US\$10.106.601 (setara dengan Rp125.726.115.761) dan Rp309.018.839.148)).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang asing dan swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar Rp158.637.961.400 dan Rp192.625.146.782 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp143.391.312.496 dan Rp247.071.184.941 (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp800 billion

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balances of this facility amounted to Rp301,144,149,377 (consists of US\$6,527,565 (equivalent to Rp79,714,628,261) and Rp221,429,521,116)), and Rp434,744,954,909 (consists of US\$10,106,601 (equivalent to Rp125,726,115,761) and Rp309,018,839,148)), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

This loan facility is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

This loan facility is hedged by cross currency and interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp158,637,961,400 and Rp192,625,146,782, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp143,391,312,496 and Rp247,071,184,941, respectively (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non-performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas maksimum pinjaman yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	10.000.000	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company., Ltd	3.500.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
Yuantia Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$4.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The details of the maximum loan facility obtained by IMFI are as follows:

	Tranche A dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	-	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	-	-
Taishin International Bank Co., Ltd	-	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	-	-
Cosmos Bank, Taiwan	-	-
Emirates NBD PJSC	-	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-	-
Hwatai Bank	-	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-	-
Sunny Bank Ltd	-	-
Taichung Commercial Bank	-	-
Yuantia Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch	6.500.000	-
PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatrust (Indonesia)	5.000.000	-
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2.000.000	-
Total	13.500.000	13.500.000

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The details of loan facility obtained by IMFI are as follows:

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank Offshore Banking Branch
Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatrust (Indonesia)
Bank of China Limited, Jakarta Branch

Total

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Tranche A	
	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	2.115.556	3.282.223
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura Cabang Singapura	1.964.445	
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	1.511.111	3.047.778
Taishin International Bank Co., Ltd Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.511.111	2.344.444
Cosmos Bank, Taiwan	1.511.111	2.344.444
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.511.111	2.344.444
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	1.208.890	1.875.556
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.057.779	1.641.111
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	1.057.779	1.641.111
Emirates NBD PJSC	604.444	937.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	604.444	937.778
Hwatai Bank	604.444	937.778
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	604.444	937.778
Sunny Bank Ltd	604.444	937.778
Taichung Commercial Bank	604.444	937.778
Total	18.586.667	28.836.667

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of June 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Bank Co., Ltd, Singapore Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch Singapore Branch	
Mega International Commercial Banking Branch Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Cosmos Bank, Taiwan	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	
Bank of Taiwan, Singapore Branch Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	
Emirates NBD PJSC	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hwatai Bank	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Sunny Bank Ltd	
Taichung Commercial Bank	
Total	

	Tranche B	
	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.511.111	3.047.778
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	1.964.445	2.344.444
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	604.444	937.778
Total	4.080.000	6.330.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatrust (Indonesia)	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Total	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada 30 Juni 2015 dan 2014

Pada tanggal 30 Juni 2015 and 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp33.260.752.688 dan Rp83.125.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp593.661.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp26.255.887.400 dan Rp67.002.904.375 (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- e. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- d. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017.

This facility bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in June 30, 2015 and 2014

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balance of this facility amounted to Rp33,260,752,688 and Rp83,125,000,000, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015, the consumer financing receivable pledged as collateral is amounted to Rp593,661,000.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp26,255,887,400 and Rp67,002,904,375, respectively (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- e. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp52.894.647.999 dan Rp82.865.814.666

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp42.967.727.090 dan Rp66.482.708.835 (Catatan 6b).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- f. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in June 30, 2015 and December 31, 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp52,894,647,999 and Rp82,865,814,666, respectively.

As of June 30, 2015 and 2014, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp42,967,727,090 and Rp66,482,708,835 (Note 6b).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015, and December 31, 2014 there is no consumer financing receivable pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- f. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015.

This facility bears annual interest of 10.25% as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp2.626.041.682.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan gabungan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp12.932.531.076 dan Rp97.313.611.368 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp107.073.024.956 (Catatan 6a).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 April 2015.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2015 there is no balance for this facility. As of December 31, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp2,626,041,682, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

As of June 30, 2015 dan December 31, 2014 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp12,932,531,076 and Rp97,313,611,368 respectively (Note 6a).

As of June 30, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp107,073,024,956 respectively (Note 6a).

This loan was fully paid on April 28, 2015.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 1:10. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio cakupan tidak kurang dari 1,25 kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5.

- h. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 14). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S. maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Fasilitas telah menjalani beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2015.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio which shall be at least 1.25 and the gearing ratio which shall not exceed 1:8.5.

- h. *On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.*

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000 (Note 14). On January 19, 2010, based on the revised agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in U.S. Dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This facility limit has been extended several times and the latest extension is until July 9, 2015.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp36.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp89.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini mengalami beberapa kali perubahan limit dan limit terakhir fasilitas menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada 30 Juni 2015, dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp46.131.750 (setara dengan US\$3.708).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp290.106.484.457 (Catatabn 6a)

Pada tanggal 30 Juni 2015, tidak terdapat saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar US\$10.911 (setara dengan Rp135.732.840) (Catatan 6a).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On March 7, 2014, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp36,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount becomes Rp89,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility limit has been amended several times and the latest limit is Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

This facility bears annual interest at 6.25% for US Dollar loan in June 30, 2015 and 11.75% for Rupiah loan and from 5.45% to 6.25% for U.S. Dollar loan in December 31, 2014.

As of June 30, 2015 there are no outstanding balance of this facility. As of December 31, 2014 the outstanding balances of this facility amounted to Rp46,131,750 (equivalent to US\$3,708).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral is amounted to Rp290,106,484,457 (Notes 6a).

As of June 30, 2015, there is no lease receivables pledged as collateral for term-loan. As of December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$10,911 (equivalent to Rp135,732,840) (Notes 6a).

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas modal kerja (Catatan 14).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- i. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51 %.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,10% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank.

Fasilitas kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans facility (Note 14).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio which shall not exceed 8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- i. On March 28, 2014, IMFI obtained a term loan from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with a maximum facility of US\$10,000,000.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest at 10.10% in June 30, 2015 and December 31, 2014.

The loans were hedged by cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank.

The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp88.497.943.234 (setara dengan US\$6.638.010) dan Rp103.185.659.806 (setara dengan US\$8.294.667).

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp2.360.590.584 (setara dengan US\$177.062). Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp69.010.884.888 (setara dengan US\$5.176.334) dan Rp83.522.897.443 (setara dengan US\$6.714.059) (Catatan 6b).

- j. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi tingkat bunga mengambang dari ini, IMFI menggunakan instrumen pinjaman keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp82.954.187.237 (setara dengan US\$6.222.186) dan Rp92.854.462.235 (setara dengan US\$7.464.185).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah masing-masing sebesar Rp67.524.126.912 (setara dengan US\$5.064.816) dan Rp75.690.325.745 (setara dengan US\$6.084.431) (Catatan 6b).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp88,497,943,243 (equivalent to US\$6,638,010) and Rp103,185,659,806 (equivalent to US\$8,294,667).

As of June 30, 2015, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp2,360,590,584 (equivalent to US\$177,062). As of December 31, 2014 there is no consumer financing receivable pledged as collateral.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp69,010,884,888 (equivalent to US\$5,176,334) and Rp83,522,897,443 (equivalent to US\$6,714,059) (Note 6b).

- j. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of floating interest rate of this loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33)

The loan was hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC,

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the outstanding balance of this facility amounted to Rp82,954,187,237 (equivalent to US\$6,222,186) and Rp92,854,462,235 (equivalent to US\$7,464,185).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there is no consumer financing receivables pledged as collateral.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp67,524,126,912 (equivalent to US\$5,064,816) and Rp75,690,325,745 (equivalent to US\$6,084,431), respectively (Note 6b).

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- k. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.596.130.955 (setara dengan US\$1.919.902) dan Rp71.545.118.028 (setara dengan US\$5.751.215).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah masing-masing sebesar US\$2.036.033 (setara dengan Rp27.144.391.956) dan US\$5.899.837 (setara dengan Rp73.393.969.792) (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- k. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility of US\$20,000,000. This loan will mature on September 18, 2015.

This facility bears annual interest of 3.93% in June 30, 2015 and December 31, 2014,

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp25,596,130,955 (equivalent to US\$1,919,902) and Rp71,545,118,028 (equivalent to US\$5,751,215), respectively.

This facility is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$2,036,033 (equivalent to Rp27,144,391,956) and US\$5,899,837 (equivalent to Rp73,393,969,792) (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- I. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka II tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000, yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$20.000.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp36.255.278.019 (setara dengan US\$2.914.411).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- I. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan II Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will pay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2015 there is no outstanding balances of these facilities. As of December 31, 2014 the outstanding balances of these facilities amounted to Rp36,255,278,019 (equivalent to US\$2,914,411).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

These facilities were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp36.553.894.851 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp300 billion

Rincian fasilitas maksimum pinjaman yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatruster Indonesia)	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2015 there is no balance of consumer financing receivables pledged as collateral. As of December 31,2014 consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp36,553,894,851 (Note 6a).

As of June 30, 2015 and December 31,2014 there are no balances of lease receivablespledged as collateral.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp300 billion

The details of the maximum loan facility obtained IMFI are as follows:

Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatruster (Indonesia)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah dilunasi. Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Tranche A	
	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-	388.889
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-	388.889
Total	-	777.778

	Tranche B	
	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	972.223
PT Bank CTBC Indonesia	-	583.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	233.333
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	194.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	155.556
Total	-	2.138.889

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On March 31, 2015, this facility has been fully paid. The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of June 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

m. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2013.

Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar A.S. sebesar US\$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2014 dan 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

m. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan matured on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2013.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in U.S. Dollar amounting to US\$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This loan has been fully paid on March 1, 2014.

This loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2014 and 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10.

- n. Pada tanggal 5 Juni 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp80.122.865.204 (Catatan 6a).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there are no the outstanding balances of this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 there are no consumer financing receivables pledged as collateral (Note 6a).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no lease receivables pledged as collateral (Notes 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 1:10.

- n. On June 5, 2015, IMFI obtained term-loan facilities from PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) with maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates of 9.75% in 2015.

As of June 30, 2015 the outstanding balances of this facility amounted to Rp40,000,000,000.

As of June 30, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp80,122,865,204 (Note 4).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- o. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai original mandated lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi VI), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$300.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 8.5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp 1 trillion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	22.000.000
CTBC Bank Co., Ltd.	20.000.000
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
BDO Unibank, Inc.	10.000.000
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd	
Offshore Banking Branch	15.000.000
State Bank of India, Cabang Singapura	15.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	
Cabang Singapura	15.000.000
Apple Bank for Savings	10.000.000
The Bank of East Asia, Limited	
Cabang Singapura	10.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd.,	
Offshore Banking Branch	10.000.000
Land Bank of Taiwan.,	
Offshore Banking Branch	5.000.000
Land Bank of Taiwan.,	
Cabang Singapura	5.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd	
Offshore Banking Branch	10.000.000
NEC Capital Solutions Limited	10.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank,	
Offshore Banking Branch	10.000.000
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd.,,	
Offshore Banking Branch	10.000.000
The Shanghai Commercial & Savings Ltd.,,	
Offshore Banking Branch	8.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Sunny Bank Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank,	5.000.000
Offshore Banking Branch	
Total	300.000.000

10. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- o. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan VI), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$300,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company are as follow:

Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	
CTBC Bank Co., Ltd.	
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	
BDO Unibank, Inc.	
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	
Bank of the Philippine Islands	
Aozora Bank, Ltd.	
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	
Chang Hwa Commercial Bank Ltd	
Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Singapore Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	
Singapore Branch	
Apple Bank for Savings	
The Bank of East Asia, Limited	
Singapore Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
Land Bank of Taiwan.,	
Offshore Banking Branch	
Land Bank of Taiwan.,	
Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
NEC Capital Solutions Limited	
Taishin International Bank Co., Ltd.,	
Taiwan Cooperative Bank,	
Offshore Banking Branch	
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Ltd.,	
Offshore Banking Branch	
Shinsei Bank, Limited	
Sunny Bank Ltd.	
Taiwan Business Bank,	
Offshore Banking Branch	
Total	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
Entitas Anak	
Rupiah	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	6.063.031.999
Total	6.063.031.999
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.073.788.718)
Bagian jangka panjang	989.243.281

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 35). IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

Rincian dari utang lainnya terdiri dari perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

b. Other loans

Other loans represent the liabilities of a subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>		<u>Subsidiary</u>
			Rupiah
	33.011.971.309	Joint financing agreements	
	33.011.971.309	Total	
	(32.138.761.916)	Less current maturities	
	873.209.393	Long-term portion	

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable take over with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable take over transactions (Note 35). IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

The details of other loans consisting of joint financing agreements, receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*loan channelling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Loan Channelling Agreement

- a. On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

This facility was fully settled on May 20, 2014.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

B. Perjanjian Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada 30 Juni 2015 dan antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2014.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

B. Joint Financing Agreement

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was up to August 25, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% on June 30, 2015 and from 10.00% to 11.25% in 2014.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama

b. Pada tanggal 6 Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2014 dan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2014.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Financing Agreement

b. On January 6, 2012, the Company obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2014 and ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012. This facility has been fully paid on March 3, 2014.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen

Entitas Anak

CSM

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
<u>Rupiah</u>	
<u>Phak ketiga</u>	
PT Toyota Astra Finance	1.977.248.702
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.977.248.702)
Bagian jangka panjang	-

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM, Entitas Anak, untuk pembiayaan kendaraan sewa dengan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00% dan 9,50% sampai dengan 16,50% pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer financing

Subsidiaries

CSM

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
<u>Third party</u>		<u>Third party</u>
PT Toyota Astra Finance	7.061.529.950	PT Toyota Astra Finance
	(7.061.529.950)	Less current maturities
	-	Long-term portion

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the loan from PT Toyota Astra Finance (TAF), third party, represent consumer financing loan obtained by CSM, a subsidiary, to finance the rental of vehicles with interest rates ranging from 9.50% to 10.00% and from 9.50% to 16.50% in June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

21. UTANG OBLIGASI – NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan II IMFI	
Tahap I Tahun 2015	500.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap IV Tahun 2014	289.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap III Tahun 2013	159.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap II Tahun 2013	503.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap I Tahun 2012	518.000.000.000
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	-
Dikurangi beban emisi	
obligasi ditangguhkan	(5.928.511.904)
Total utang obligasi - neto	1.963.071.488.096

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I, Phase II, Phase III, and Bonds IV with details as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Nominal value
IMFI Continuous Bond II		IMFI Continuous Bond II
Phase I Year 2015	-	Phase I Year 2015
IMFI Continuous Bond I		IMFI Continuous Bond I
Phase IV Year 2014	440.000.000.000	Phase IV Year 2014
IMFI Continuous Bond I		IMFI Continuous Bond I
Phase III Year 2013	159.000.000.000	Phase III Year 2013
IMFI Continuous Bond I		IMFI Continuous Bond I
Phase II Year 2013	503.000.000.000	Phase II Year 2013
IMFI Continuous Bond I		IMFI Continuous Bond I
Phase I Year 2012	981.000.000.000	Phase I Year 2012
IMFI Bonds IV Year 2011	525.000.000.000	IMFI Bonds IV Year 2011
Less deferred bonds		Less deferred bonds
issuance costs	(3.864.861.932)	issuance costs
Total bonds payable - net	2.604.135.138.068	Total bonds payable - net

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Nilai nominal	1.096.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3.355.736.764)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1.092.644.263.236
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	<u>1.963.071.488.096</u>

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp132.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp198.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2015 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
		Less current maturities
		Nominal value
	1.139.000.000.000	Less deferred bonds
		issuance costs
	(2.260.316.118)	
	1.136.739.683.882	
		Current maturities - net
		Long-term portion of
	<u>2.604.135.138.068</u>	bonds payable - net

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015

On April 24, 2015 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 27, 2015 the Company lists its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase I were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp132,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.10% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp198,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on July 24, 2015 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 4, 2016 for Series A Bonds, on April 24, 2018 for Series B Bonds and on April 24, 2019 for Series C Bonds.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp250.007.239.312.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.179/PEFDir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.075.739.011 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds II Phase I Year 2015 (continued)**

The Continuous Bonds II Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase I payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of June 30, 2015, the financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp250,007,239,312.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase I, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 179/PEFDir/II/2015 dated February 6, 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of June 30, 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp9,075,739,011 and presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014**

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penજાઠાન.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014**

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value. On April 23, 2014 the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV masing-masing sebesar Rp145.003.593.646 dan Rp220.151.069.958.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEFDir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)**

The Continuous Bonds I Phase IV are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp145,003,593,646 and Rp220,151,069,958.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Group's subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEFDir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEFDir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEFDir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.179.575.549 dan Rp9.145.081.522 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013**

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)**

As of June 30, 2015 and Desember 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,179,575,549 and Rp9,145,081,522 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 31).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013**

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value. On December 12, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing adalah sebesar Rp80.029.849.586 dan Rp80.039.738.923 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

The Continuous Bonds I Phase III are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp80,029,849,586 and Rp80,039,738,92 (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No.98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp893.593.750 dan Rp961.527.778 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013**

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting Rp893,593,750 and Rp961,527,778 are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 31).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase II Year 2013**

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is four (4) years.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing adalah sebesar Rp251.661.022.960 dan Rp251.636.147.742 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II are collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp251,661,022,960 and Rp251,636,147,742, respectively (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No.94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements. 138

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp6.051.433.424 dan Rp6.051.433.424 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua!" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,051,433,424 and Rp6,051,433,424 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 31).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012**

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These bonds were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp259.129.579.566 dan Rp490.508.098.550 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

- b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall be on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continues Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

These Continous Bonds I are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's current receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp259,129,579,566 and Rp490.508.098.550, respectively, (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.806.385.870 dan Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp5,806,385,870 and Rp10,838,994,565, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 31).

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011**

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is four (4) years.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga selanjutnya, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Obligasi IV seri A, B dan C telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015

Bonds IV series A, B and C were fully paid on June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp315.029.250.600 (Catatan 6a). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,029,250,600, respectively (Note 6a). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011
(continued)**

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang sebesar Rp3.416.875.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011
(continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp3,416,875,000, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 31).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember December 31, 2014	
Perusahaan			Company
IMFI	1.596.150.846	1.510.676.061	IMFI
CSM	139.144.354	131.752.597	CSM
Entitas Anak			Subsidiary
CSM	112.494.096.682	112.132.221.066	CSM
Total	114.229.391.882	113.774.649.724	Total

23. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,59	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100	865.000.000.000	Total

	31 Desember/December 31, 2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,59	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100,00	865.000.000.000	Total

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 180 tanggal 22 Januari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui penjualan 810 saham Perusahaan milik PT Tritunggal Inti Permata dan 89 saham Perusahaan milik PT Indomobil Manajemen Corpora kepada IMSI serta peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp3,5 miliar (3.500 saham) menjadi Rp3.000 miliar (3.000.000 saham) dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp900 juta (900 saham) menjadi Rp775 miliar (775.000 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut seluruhnya diambil oleh IMSI.

Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham. Keputusan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2013.

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham (Catatan 1c).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013, the shareholders agreed to sell 810 shares of the Company owned by PT Tritunggal Inti Permata and 89 shares of the Company owned by PT Indomobil Manajemen Corpora to IMSI. Further, the Company increased its authorized capital from Rp3.5 billion (3,500 shares) to Rp3,000 billion (3,000,000 shares) and agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp900 million (900 shares) to Rp775 billion (775,000 shares). All of the increase in issued and fully paid shares were paid by IMSI.

Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 30, 2013, the shareholders agreed to conduct a stock-split to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 to Rp200. The aforesaid Circular Resolution was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2013.

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share (Note 1c).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Agio saham	
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	501.778.035.715
Total	612.485.237.586

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto Entitas Anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852,00	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047
Total			500.031.974.042

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Premium on share capital		
Excess of paid-in-capital over par value	135.000.000.000	
Cost related to the initial public offering	(24.292.798.129)	
Difference in value of transaction th entities under common control	501.778.035.715	
Total	612.485.237.586	Total

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% share ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual pemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of Maret 31, 2015 and December 31, 2014.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2015, berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 29 Juni 2015 No. 153, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp25.085.000.000. Dividen tersebut belum dibayarkan tetapi telah dicatat.

Pada tahun 2014, berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014 No. 153, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp24.310.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 7 Agustus 2014.

Berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014 No. 153, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp500.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2014, based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 29, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp25,085,000,000. The dividends not yet been paid but already recorded.

In 2014, based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp24,310,000,000. The dividends has been paid on August 7, 2014.

Based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp500,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	583.569.348.371	463.258.246.399
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	362.205.271.081	338.280.524.077
Sub-total	945.774.619.452	801.538.770.476
<u>Pihak berelasi (Catatan 34f dan 34g)</u>		
Jasa keuangan	1.297.798.845	8.172.564.755
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	110.171.109.266	33.457.199.902
Sub-total	111.468.908.111	41.629.764.657
Total Pendapatan	1.057.243.527.563	843.168.535.133

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

26. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
<u>Third parties</u>		
Financial services	583.569.348.371	463.258.246.399
Car rental and related business	362.205.271.081	338.280.524.077
Sub-total	945.774.619.452	801.538.770.476
<u>Related parties (Notes 34f and 34g)</u>		
Financial services	1.297.798.845	8.172.564.755
Car rental and related business	110.171.109.266	33.457.199.902
Sub-total	111.468.908.111	41.629.764.657
Total Revenue	1.057.243.527.563	843.168.535.133

For the year ended June 30, 2015 and 2014, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	359.038.366.761	267.074.682.065
Jasa keuangan	261.236.817.806	223.914.044.022
Total Beban Pokok Pendapatan	620.275.184.567	490.988.726.087

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2015	2014
Car rental and related business	359.038.366.761	267.074.682.065
Financial services	261.236.817.806	223.914.044.022
Total Cost of Revenue	620.275.184.567	490.988.726.087

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian sebesar Rp108.641.984.844 dan Rp135.293.872.872 (atau sebesar 10,28% dan 16,05%).

27. COST OF REVENUE (continued)

For the period ended June 30, 2015 and 2014, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp108,641,984,844 and Rp135,293,872,872 (or representing 10.28% and 16.05%), respectively.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasaskan kembali	59.016.803.776	29.812.246.756	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Transportasi dan perjalanan	5.094.820.021	5.915.936.635	Transportation and travelling
Promosi	4.635.599.601	7.258.431.346	Promotions
Pajak dan perijinan	1.611.795.237	1.015.817.726	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	1.172.918.323	905.947.679	Repairs and maintenance
Representasi dan jamuan	779.199.890	506.952.468	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.568.581.200	884.773.353	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Penjualan	73.879.718.048	46.300.105.963	Total Selling Expenses

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	117.716.942.424	97.147.069.837	Salaries, wages and employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	95.395.261.603	67.034.531.893	Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)
Keamanan dan kebersihan	12.337.374.709	9.192.831.682	Security and cleaning
Sewa	11.492.102.747	8.754.499.456	Rental
Penyusutan (Catatan 12)	10.155.056.322	9.080.625.949	Depreciation (Note 12)
Pajak dan perijinan	6.291.036.979	935.667.808	Taxes and license
Pos dan telekomunikasi	4.694.751.867	4.301.544.771	Postage and telecommunication
Transportasi dan perjalanan	3.503.269.378	2.339.561.700	Transportation and travelling
Pensiun (Catatan 32)	3.488.017.967	2.803.661.287	Pension costs (Note 32)
Peralatan dan perlengkapan	3.229.745.888	2.301.178.693	Equipment and supplies
Listrik, air dan gas	2.458.761.737	2.004.428.769	Electricity, water and gas
Pemeliharaan dan perbaikan	2.366.286.783	1.187.484.606	Repairs and maintenance
Pengemasan dan pengiriman	2.249.144.796	1.497.439.261	Packaging and distribution
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	1.381.294.971	1.157.457.557	Provision for employee benefits liability (Note 32)

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
Jamsostek	2.113.363.617	1.477.708.685	Jamsostek
Asuransi	1.800.979.183	1.484.804.674	Insurance
Jasa profesional	1.654.541.862	1.150.304.809	Professional fees
Pelatihan tenaga kerja	364.959.911	230.370.554	Personnel training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	9.621.089.614	6.664.708.417	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Umum dan Administrasi	292.313.982.358	220.745.880.408	Total General and Administrative Expenses

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah

The details of other operating income and expenses

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
<u>Pendapatan operasi lain:</u>			<u>Other operating income:</u>
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 6a)	42.194.961.587	34.344.958.075	Income from recovery of written-off accounts (Note 6a)
Pendapatan denda	28.994.798.731	18.934.410.775	Penalty income
Pendapatan administrasi	4.595.949.905	4.164.968.913	Administration income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.389.773.357	1.790.708.581	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	6.911.426.759	10.793.138.566	Others
Sub-total	85.086.910.339	70.028.184.909	Sub-total
<u>Beban operasi lain:</u>			<u>Other operating expenses:</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	159.800.862	166.996.902	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	159.800.862	166.996.902	Sub-total
Neto	84.927.109.477	69.861.188.007	Net

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat
Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat
konsumen melakukan keterlambatan pembayaran
angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan
konsumen berakhir.

Penalty and administration income occurs when
Penalty and administration income occurs when
consumers make late installment payments and
the early termination of accounts.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	4.365.832.475	5.435.772.317
Sub-total	4.365.832.475	5.435.772.317
Beban keuangan:		
Beban bunga	55.352.686.589	47.200.189.166
Biaya administrasi bank	2.198.413.168	1.497.493.268
Bunga Aktuaria	772.235.971	651.723.339
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 34h)	4.920.937.500	1.320.621.984
Sub-total	63.244.273.228	50.670.027.757
Neto	(58.878.440.753)	(45.234.255.441)

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

Finance income:
Interest income on cash in banks and time deposits
Sub-total
Finance charges:
Interest expense
Administration charges
Actuarial Interest
Interest expense from payables to related parties (Note 34h)
Sub-total
Net

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Entitas Anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp2.327.001.547 dan Rp2.803.661.287 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp20.903.988.860 dan Rp18.170.221.775 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.542.311.391 dan Rp1.418.781.672, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 29).

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp2,327,001,547 and Rp2,803,661,287 for years ended June 30, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp20,903,988,860 and Rp18,170,221,775 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp2,542,311,391 and Rp1,418,781,672 for years ended June 30, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statement of comprehensive income (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Akrual atas liabilitas didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, PT Biro Pusat Aktuarial dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, yang laporannya masing-masing bertanggal 15 Januari 2015 dan 19 Januari 2015 dan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial Projected Unit Credit yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,50%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	18.170.221.775	18.532.282.718	15.235.602.614	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.934.022.941	3.001.494.893	3.351.250.842	Employees' benefit expense during the year
Pendapatan komprehensif lain	799.744.144	(2.895.138.560)	423.759.606	Other Comprehensive Income
Pembayaran kontribusi/imbalan tahun berjalan	-	(468.417.276)	(478.330.344)	Actual payments during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	20.903.988.860	18.170.221.775	18.532.282.718	Employee benefits liability at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban Kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

			1 January 2014/ 31 Desember 2013	
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	January 1, 2014/ December 31, 2013	
Beban jasa kini	1.381.294.971	1.698.048.215	2.683.566.737	Current service cost
Beban bunga	552.727.971	1.303.446.678	667.684.105	Interest cost
Total	1.934.022.942	3.001.494.893	3.351.250.842	Ending balance

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16.705.558.352	17.132.180.566	16.635.419.499	11.909.541.376	9.157.658.863	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	3.269.103.790	2.400.281.390	629.592.233	2.450.918.461	2.384.707.048	Experience adjustments on liability

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V) (Catatan 20I), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC dan Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US\$708.333 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,57% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan nilai nosional masing – masing sebesar US\$25.000.000, US\$13.000.000 dan US\$15.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada NISP, BII dan CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing – masing sebesar Rp26.354.166.625, Rp13.758.333.291 dan Rp16.093.750.000 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018 dan 25 Mei 2015 sampai dengan 25 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,60% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility where in CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 20I), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and Barclays Bank PLC (Barclays) with each notional amount of US\$8,500,000, , whereby IMFI will pays to CTBC and Barclays on quarterly principal installment amounting to US\$708,333 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, with annual fixed interest rates at 2.67%

IMFI also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$4,000,000, whereby IMFI pays to JPM in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from May 4, 2015 until February 4, 2018 with annual fixed interest rate at 2.57%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) and PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with each notional amount of US\$25,000,000, US\$13,000,000 and US\$15,000,000, whereby IMFI pays to NISP, BII and CTBC on quarterly principal installment amounting to Rp26,354,166,625, Rp13,758,333,291 and Rp16,093,750,000 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, May 4, 2015 until February 4, 2018 and May 25, 2015 until February 28, 2018 with annual fixed interest rate ranging from 9.37% until 9.60% p.a.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 20j), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$14.000.000, US\$10.000.000 dan US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$7.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar US\$4.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (dahulu PT Bank Chinatruster Indonesia) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000 dimana IMFI membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 20j), IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby IMFI will pay to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, from July 3, 2014 until April 3, 2017 and from August 14, 2014 until May 15, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$7,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest rate at 2.685%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$4,000,000, whereby IMFI pays NISP in quarterly principal installment amounting to US\$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (formerly PT Bank Chinatruster Indonesia) with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017, respectively, with annual fixed interest rate at 2.80%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$7.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$833.333 dan US\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 20q), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 20p), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$18.500.000 dan US\$27.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and from August 22, 2014 until May 22, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.685% to 2.73%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 20q), IMFI entered into cross currency swap with Standard Chartered with notional amount of US\$10,000,000, whereby IMFI paid in quarterly principal installment amounting to Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017, with annual fixed interest rate at 10.10%.

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility where CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 20p), IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered with notional amounts of US\$18,500,000 and US\$27,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional sebesar US\$12.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$11.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura sebesar US\$833.333 dan US\$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$12,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura with notional amounts of US\$10,000,000 and US\$11,000,000, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$916,667 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with fixed annual interest rates ranging from 2.65% to 2.705%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$8,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$708,833 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rate at 2.65%.

IMFI also entered into an interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$10,000,000, whereby IMFI paid to JPM in quarterly principal installment amounting to US\$833,833 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 20j), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar US\$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000, US\$5.000.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667, US\$416.667 dan US\$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 20j), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$6,500,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amounts of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$6,500,000, and US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$16.400.000 dan US\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$4.100.000, US\$900.000, US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 20d), IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amounts of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amounts of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amounts of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting to Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 10e), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi I) (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amounts of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10e), IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby IMFI paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan I) (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amounts of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amounts of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.133.333 dan US\$5.866.667 (*Batch 5*) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$11.106.667, US\$2.520.000 dan US\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi I) (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (*Batch 1*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*) dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (*Batch 1*), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (*Batch 2*) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (*Batch 3*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into an interest rate swap agreements with Credit Suisse International (CSI) with notional amounts of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (*Batch 5*), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rates at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amounts of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan I) (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amounts of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (*Batch 1*), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 2*), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 3*) whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (*Batch 1*), January 6, 2012 until October 7, 2014 (*Batch 2*) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (*Batch 3*) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 2), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 3), dimana IMFI akan kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.217.336 dan US\$55.417, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar US\$2.975.000 dimana IMFI telah membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar US\$1.640.000. Danamon membayar kepada IMFI angsuran setiap bulan sejumlah US\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, IMFI telah membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap agreements with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amounts of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with an annual fixed interest rates at 3.24% and 3.49%, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreements with Credit Suisse International (CSI) with notional amounts of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from February 1, 2012 and will pay until November 4, 2014 with an annual fixed interest rates at 3.19% and 3.44%, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amounts of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest rates at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$2,975,000, whereby IMFI paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate of 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, IMFI paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

30 Juni/June 30, 2015

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.667	22-Mei-14	22-Mei-17	8.479.152
- Barclays Bank PLC	6.250	12-Des-13	12-Des-17	39.916.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.583	04-Feb-15	5-Feb-18	26.943.972
- PT Bank CTBC Indonesia	2.708	30-Sep-13	30-Sep-16	51.883.690
- PT Bank CTBC Indonesia	7.792	14-Jan-15	16-Jan-17	37.585.784
- PT Bank CTBC Indonesia	2.916	25-Mar-14	27-Mar-17	43.661.804
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2.500	29-Nop-13	29-Nop-16	251.439
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.667	22-Mei-14	22-Mei-17	11.172.217
				<u>219.894.066</u>
Bagian Jangka Pendek/Short-term Portion :				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 4.100	08-Apr-13	08-Apr-16	14.998.484.031
- PT Bank CTBC Indonesia	900	08-Apr-13	08-Apr-16	3.297.769.506
- PT Bank International Indonesia Tbk	5.467	08-Apr-13	08-Apr-16	19.973.258.088
- PT Bank International Indonesia Tbk	1.200	08-Apr-13	08-Apr-16	4.391.616.222
- PT Bank Permata Tbk	4.100	08-Apr-13	08-Apr-16	14.934.093.108
- PT Bank Permata Tbk	900	08-Apr-13	08-Apr-16	3.283.631.604
				<u>60.878.852.559</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank CTBC Indonesia	13.750	25-Feb-15	25-Feb-18	8.014.790.382
- PT Bank International Indonesia Tbk	10.000	04-Nop-14	04-Nop-17	12.635.026.205
- PT Bank International Indonesia Tbk	11.917	04-Feb-15	04-Feb-18	8.188.741.965
- PT Bank OCBC NISP Tbk	22.917	14-Jan-15	16-Jan-18	13.410.340.864
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.167	29-Jan-14	26-Jan-17	8.145.332.052
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.667	03-Apr-14	03-Apr-17	12.510.788.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.667	14-Mei-14	15-Mei-17	11.985.454.668
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.667	04-Jun-14	05-Jun-17	12.241.415.736
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13.876	08-Sep-14	11-Sep-17	24.073.312.428
- Standard Chartered Bank, Jakarta	20.625	15-Sep-14	19-Sep-17	32.182.594.752
				<u>143.387.797.848</u>
				<u>204.266.650.407</u>
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				204.486.544.473

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

30 Juni/June 30, 2015

					Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables (payables))
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date		
Bagian Jangka Pendek/Short-term Portion :					
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 820	16-Mei-13	16-Mei-16	(4.932.180)	
- PT Bank International Indonesia Tbk	180	16-Mei-13	16-Mei-16	(1.082.891)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.367	10-Apr-13	8-Apr-16	(9.345.732)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	300	10-Apr-13	8-Apr-16	(2.053.128)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	820	16-Mei-13	16-Mei-16	(5.506.116)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	180	16-Mei-13	16-Mei-16	(1.213.212)	
				<u>(24.133.259)</u>	
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :					
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.851	27-Nop-12	27-Nop-15	(10.198.980)	
- Barclays Bank PLC	420	27-Nop-12	27-Nop-15	(2.319.768)	
- Barclays Bank PLC	62	11-Des-12	27-Nop-15	(346.632)	
- Barclays Bank PLC	7.792	14-Jan-15	14-Jan-18	(167.196.612)	
- Barclays Bank PLC	6.667	23-Apr-14	23-Apr-17	(77.125.620)	
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.333	27-Okt-14	27-Okt-17	(130.493.615)	
- Nomura International Plc	2.916	25-Mar-14	25-Mar-17	(46.915.308)	
- Nomura International Plc	7.499	09-Sep-14	9-Sep-17	(151.384.860)	
- Nomura International Plc	8.251	16-Sep-14	16-Sep-17	(226.044.060)	
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.708	30-Sep-13	30-Sep-16	(26.520.731)	
- PT Bank International Indonesia Tbk	4.500	05-Des-13	5-Des-16	(3.539.138)	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2.708	30-Sep-13	30-Sep-16	(24.396.697)	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	4.500	05-Des-13	5-Des-16	(1.442.826)	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2.333	28-Jan-14	31-Jan-17	(32.612.588)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.708	30-Sep-13	30-Sep-16	(25.944.072)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.500	29-Nop-13	29-Nop-16	(2.319.768)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.374	09-Sep-14	11-Sep-17	(119.588.040)	
				<u>(1.048.389.315)</u>	
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payables					
				(1.072.522.574)	

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014

				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables (payables))
Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ Notional Amount (“000”)	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 7.500	12-12-2013	12-12-2017	218.334.440
- Barclays Bank PLC	5.833	22-05-2014	22-05-2017	105.839.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.833	22-05-2014	22-05-2017	102.766.840
- PT Bank OCBC NISP Tbk	6.000	05-12-2013	05-12-2016	62.477.039
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	27-10-2014	27-10-2017	60.470.840
- PT Bank International Indonesia Tbk	6.000	05-12-2013	05-12-2016	59.311.418
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3.333	29-11-2013	29-11-2016	35.171.985
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.333	29-11-2013	29-11-2016	27.691.440
- PT Bank CTBC Indonesia	3.792	30-09-2013	30-09-2016	25.890.966
- PT Bank CTBC Indonesia	3.750	25-03-2014	25-03-2017	16.995.812
- Barclays Bank PLC	8.333	23-04-2014	23-04-2017	15.761.479
				<u>730.711.779</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	17.248.619.800
- PT Bank Permata Tbk	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.792.931.120
- PT Bank CTBC Indonesia	6.150	08-04-2013	08-04-2016	16.564.176.896
- PT Bank CTBC Indonesia	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.644.727.184
- PT Bank International Indonesia Tbk	8.200	08-04-2013	08-04-2016	22.066.589.601
- PT Bank International Indonesia Tbk	1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.855.526.357
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.333	03-04-2014	03-04-2017	5.650.160.920
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.333	14-05-2014	14-05-2017	6.374.280.880
- PT Bank International Indonesia Tbk	12.000	04-11-2014	04-11-2017	2.138.804.972
- Standard Chartered Bank, Jakarta	16.958	08-09-2014	10-09-2017	10.031.603.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	25.208	15-09-2014	17-09-2017	10.278.661.960
- Barclays Bank PLC	8.333	04-06-2014	04-06-2017	5.921.253.400
				<u>108.567.336.650</u>
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				<u>109.298.048.429</u>

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014

				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables (payables))
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Bagian Jangka Pendek/Short-term Portion :				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	(2.388.480)
- Barclays Bank PLC	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.555.880)
- Barclays Bank PLC	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.953.080)
- Barclays Bank PLC	459	06-03-2012	06-03-2015	(5.361.640)
- Barclays Bank PLC	840	27-11-2012	27-11-2015	(6.319.520)
- Barclays Bank PLC	3.702	27-11-2012	27-11-2015	(27.853.160)
- Barclays Bank PLC	124	11-12-2012	27-11-2015	(933.000)
- Credit Suisse International	178	08-02-2012	09-02-2015	(2.164.560)
- Credit Suisse International	489	08-02-2012	09-02-2015	(5.971.200)
- PT Bank CTBC Indonesia	133	04-01-2012	06-01-2015	(2.372.594)
- PT Bank CTBC Indonesia	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.524.666)
- PT Bank CTBC Indonesia	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.939.615)
- PT Bank CTBC Indonesia	458	06-03-2012	06-03-2015	(5.333.848)
				<u>(75.671.243)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	10-04-2013	08-04-2016	(11.818.000)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	10-04-2013	08-04-2016	(2.587.520)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(5.349.200)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	270	16-05-2013	16-05-2016	(1.169.360)
- PT Bank International Indonesia Tbk	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(3.968.278)
- PT Bank International Indonesia Tbk	270	16-05-2013	16-05-2016	(871.265)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(13.373.000)
- PT Bank International Indonesia Tbk	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(9.492.458)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(7.231.372)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000	28-01-2014	28-01-2017	(14.042.521)
- Nomura International Plc	3.750	25-03-2014	25-03-2017	(10.039.080)
- Nomura International Plc	9.167	09-09-2014	09-09-2017	(26.036.920)
- Nomura International Plc	10.083	16-09-2014	16-09-2017	(108.215.560)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.792	09-09-2014	11-09-2017	(22.230.280)
				<u>(236.424.814)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 10.500	29-01-2014	28-01-2017	(1.413.208.880)
				<u>(1.649.633.694)</u>
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payables				<u>(1.725.304.937)</u>

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp26.270.035.178 dan (Rp23.143.250.519) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp12.109.971.256) dan Rp36.994.844.660 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/Related Parties

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Transaksi/Transactions

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)

Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/
Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder

Penyewaan kendaraan/

Vehicle rental

PT Indotruck Utama (ITU)

ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/
ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)

Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/
Vehicle rental, financing heavy equipment

PT Prima Sarana Gemilang (PSG)

PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/
PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI

Pembiayaan alat berat/

Financing heavy equipment

PT Indomarco Prismatama (IPA)

Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Penyewaan kendaraan/

Vehicle rental

PT Laju Perdana Indah (LPI)

Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/
Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)

Penyewaan kendaraan/

Vehicle rental

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp26,270,035,178 and (Rp24,143,250,519) in June 30, 2015 and 2014, respectively, and presented as part of "Total Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to (Rp36,652,779,188) and Rp36,994,844,660 in June 30, 2015 and 2014, respectively, and presented as "Cost of Revenue" account in the statement of comprehensive income consolidated (Note 27).

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ <i>Both majority owned by IMSI</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of HMSI and Company's shares are owned by IMSI</i>	Pembiayaan, penyewaan kendaraan, servis kendaraan/ <i>Financing, vehicle rental, vehicles services</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Pepsicola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMC)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Jasa perantara asuransi/ <i>Insurance broker fee</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expense - insurance</i>
PT Buana Megawisata	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintan Resort Cakrawala	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintan Inti Industrial Estate	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Batam Bintang Telekomunikasi	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Biaya lain-lain/ <i>Other expense</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing loan</i>
PT Indomobil Wahana Trada (WT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wolsfburg Auto Indonesia (WAI)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle services</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of associate</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Wangsa Indra Permana	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Rodamas Makmur Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Persada Lampung Raya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pinjam sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Service kendaraan/ <i>Vehicle service</i>
PT Wahana Lestari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Sun Motor Semarang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Wahana Adidaya Kudus	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMDI is owned by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Utama Bandung	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi / <i>Trucking and inspection</i>

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Indomobil Trada Nasional	5.902.327.872
PT Indotruck Utama	3.648.313.160
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.763.172.322
PT Indosentosa Trada	1.565.235.900
PT Wahana Wirawan	1.491.324.240
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.334.613.350
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.220.280.080
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.036.371.669
PT Wahana Trans Lestari Medan	1.004.970.960
PT Salim Ivomas Pratama	959.298.527
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	897.945.360
PT Wahana Sun Solo	835.921.160
PT Wahana Meta Riau	768.614.420
PT Indo Traktor Utama	669.711.839
PT Wahana Persada Jakarta	662.813.100
PT United Indo Surabaya	624.108.360
PT Wahana Sumber Baru Yogya	613.663.660
PT Wahana Wirawan Manado	606.611.140
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	601.736.014
PT Indomarco Adi Prima	555.689.642
PT Wahana Indo Trada	552.987.220
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	508.471.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.954.205.665
Total	32.778.386.820
Persentase terhadap total aset	0,31%

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a dan b):

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Prima Sarana Gemilang	171.147.568.980
PT Indomarco Prismatama	8.279.219.000
PT Prima Sarana Mustika	4.779.527.647
PT Garuda Mataram Motor	2.412.932.194
PT Wangsa Indra Permana	1.888.178.579
PT Wahana Inti Selaras	516.440.000
Total	189.023.866.400
Persentase terhadap total aset	1,79%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar 10,18% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 10,84% sampai dengan 14,54% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 8,68% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
2.762.489.081	PT Indomobil Trada Nasional	
2.883.764.659	PT Indotruck Utama	
1.550.996.023	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
578.829.600	PT Indosentosa Trada	
654.795.100	PT Wahana Wirawan	
2.369.527.998	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
304.677.500	PT Wahana Sun Motor Semarang	
197.154.242	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
187.653.400	PT Wahana Trans Lestari Medan	
250.856.741	PT Salim Ivomas Pratama	
159.234.900	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	
274.119.700	PT Wahana Sun Solo	
291.108.400	PT Wahana Meta Riau	
713.563.632	PT Indo Traktor Utama	
60.004.300	PT Wahana Persada Jakarta	
374.445.500	PT United Indo Surabaya	
429.322.500	PT Wahana Sumber Baru Yogya	
92.565.000	PT Wahana Wirawan Manado	
1.131.200	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	
243.986.991	PT Indomarco Adi Prima	
250.158.500	PT Wahana Indo Trada	
59.911.500	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	
2.277.029.510	Others (each below Rp500 million)	
16.967.325.977	Total	
0,17%	Percentage to total assets	

- b. The outstanding consumer financing and financing lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a and b):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
159.880.373.972	PT Prima Sarana Gemilang	
10.587.725.000	PT Indomarco Prismatama	
-	PT Prima Sarana Mustika	
12.014.389.322	PT Garuda Mataram Motor	
9.431.233.376	PT Wangsa Indra Permana	
-	PT Wahana Inti Selaras	
191.913.721.670	Total	
1,97%	Percentage to total assets	

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 10.18% for the period ended June 30, 2015 and from 10.84% to 14.54% for the period ended December 31, 2014.

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest at 8.68% for the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Suku bunga tahunan sewa piutang dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 9,48% untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.194.447.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.499.755.042
Sub-total	2.694.202.442
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.229.901.854)
Total	1.464.300.588
Persentase terhadap total aset	0,01%

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

Financing lease from related parties receivables earn annual interest at 9.48% for the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

Lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8.00% to 8.01% for the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.562.525.400	
Others (each below Rp500 million)	2.265.488.334	
Sub-total	3.828.013.734	
Allowance for impairment losses	(1.229.901.854)	
Total	2.598.111.880	
Percentage to total assets	0,03%	

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34 SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

- d. Rincian utang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

- d. The details of trade payables from related parties are as follows (Note 15):

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Indomobil Trada Nasional	16.160.011.201	4.995.140.425	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indosurance Broker Utama	10.737.636.915	1.085.257.783	PT Indosurance Broker Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	690.952.063	3.630.226.523	Others (each below Rp500 million)
Total	27.588.600.179	4.715.484.306	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,32%	0,14%	Percentage to total liabilities

- e. Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

- e. The details of other payables from related parties are as follows (Note 16):

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	95.055.606.734	72.500.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Asuransi Central Asia	14.816.609.902	29.934.104.883	PT Asuransi Central Asia
PT Indomobil Trada Nasional	23.493.707.932	23.491.957.877	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indolakto	500.000.000	500.000.000	PT Indolakto
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	962.351.824	701.515.625	Others (each below Rp500 million)
Total	134.828.276.392	127.127.578.385	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,55%	1,61%	Percentage to total liabilities

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2015	2014	
PT Indomarco Prismatama	412.585.420	583.523.690	PT Indomarco Prismatama
PT Garuda Mataram Motor	368.536.595	3.461.310	PT Garuda Mataram Motor
PT Wangsa Indra Permana	289.709.901		PT Wangsa Indra Permana
Lain-lain	226.966.929	7.585.579.755	Lain-lain
Total	1.297.798.845	8.172.564.755	Total
Persentase terhadap total pendapatan	0,12%	0,97%	Percentage to total revenue

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30,			
	2015	2014	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.149.169.197	6.547.285.830	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Wiraw an	6.779.178.000	213.399.900	PT Wahana Wirawan
PT Indomarco Prismatama	6.511.859.498	6.620.019.068	PT Indomarco Prismatama
PT Indosentosa Trada	4.185.469.000	291.242.050	PT Indosentosa Trada
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.143.058.000	-	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Indotruck Utama	2.625.649.539	3.668.680.983	PT Indotruck Utama
PT Wahana Megah Putra Makassar	2.572.811.000	-	PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	1.847.811.000	336.070.100	PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.719.313.000	572.726.200	PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Utama Bandung	1.503.674.000	191.844.000	PT Wahana Sun Utama Bandung
PT Wahana Indo Trada	1.343.141.000	56.563.200	PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Wiraw an Manado	1.274.720.000	-	PT Wahana Wirawan Manado
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.257.699.000	98.432.200	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Sun Solo	1.245.054.000	865.015.400	PT Wahana Sun Solo
PT Indo Traktor Utama	1.089.362.903	646.430.083	PT Indo Traktor Utama
PT Wahana Wiraw an Palembang	1.031.344.000	-	PT Wahana Wirawan Palembang
PT Wahana Persada Jakarta	980.772.000	86.001.300	PT Wahana Persada Jakarta
PT Indomobil Trada Nasional	739.217.616	1.184.766.848	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	669.697.571	3.714.684.468	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Sumber Baru Yogya	533.520.000	1.215.259.200	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Indomarco Adi Prima	516.562.000	1.450.345.040	PT Indomarco Adi Prima
PT United Indo Surabaya	361.294.000	-	PT United Indo Surabaya
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	244.783.000	-	PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Meta Riau	234.399.000	-	PT Wahana Meta Riau
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	58.611.550.942	5.698.434.032	Others (each below Rp500 million)
Total	110.171.109.266	33.457.199.902	Total
Persentase terhadap total pendapatan	10,42%	3,97%	Percentage to total revenue

**PT.INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

h. Rincian beban keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

h. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):

Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30,			
	2015	2014	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	4.920.937.500	1.320.621.984	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Total	4.920.937.500	1.320.621.984	Total
Persentase terhadap total beban keuangan	7,78%	2,64%	Percentage to total finance charges

i. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.064.791.905 dan Rp82.297.871.142 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

k. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp89,064,791,905 and Rp82,297,871,142 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- j. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama (IBU) untuk melindungi persediaan dan aset tetap CSM (Catatan 8 dan 12), dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp515.949.960.000 dan Rp17.192.688.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.
- k. Pada tanggal 17 Desember 2013, CSM mengadakan perjanjian dengan PT Multicentral Aryaguna mengenai kompensasi untuk kepindahan CSM, dimana PT Multicentral Aryaguna setuju untuk menanggung dan membayar biaya kepindahan kantor CSM sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.
- l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 32).
- m. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Perusahaan, adalah sebesar Rp4.659.483.908 dan Rp4.697.112.407 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- j CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering its inventories and fixed assets (Notes 8 and 12), with total insurance coverage amounting to Rp515,949,960,000 and Rp17,192,688,000 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.
- k On December 17, 2013, CSM entered into an agreement with PT Multicentral Aryaguna related to the compensation for the office transfer of CSM, whereby PT Multicentral Aryaguna will bear and pay expenses related to the office transfer of CSM amounting to Rp15,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2015.
- l. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 32).
- m. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp4,659,483,908 and Rp4,697,112,407 for the years ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- n. Pada tanggal 16 Oktober 2014, CSM mendapat pinjaman dari PT IMG Sejahtera Langgeng, pihak berelasi, sejumlah Rp168.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2015 dan akan diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Oktober 2015.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- n. On October 16, 2014, CSM obtained a loan from PT IMG Sejahtera Langgeng, related party, amounting to Rp168,000,000,000. The loan will mature on April 16, 2015 and will be extended until October 16, 2015.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGJENSI

Perusahaan

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri M.P., S.H., Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013.

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
- ii. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham atau sebesar 75%.
- iii. Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham atau sebesar 25%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

1. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Notary Popie Savitri M.P., S.H., the Company and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013.

The capital structure of NFSI is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp400,000,000,000 consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- i. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with composition as follows:
- ii. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares or equivalent to 75%.
- iii. The Company amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares or equivalent to 25%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H. No. 26 tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp65.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp112.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

Adapun struktur modal NFSI menjadi sebagai berikut:

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp450.000.000.000 terdiri dari 450.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:

- i. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp337.500.000.000 terdiri dari 337.500 saham atau sebesar 75%.
- ii. Perusahaan sebesar Rp112.500.000.000 terdiri dari 112.500 saham atau sebesar 25%.

2. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% pemilikan di HFI.

Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru yang diambil oleh para pemegang saham. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% pemilikan.

Adapun struktur modal HFI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp500.000.000.000 terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
 - i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp300.000.000.000 terdiri dari 300.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - ii. Hino Motors Ltd., sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company (continued)

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI amounting to Rp22,500,000,000, therefore the total investment in NFSI became Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership .

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 5, 2015 by Wiwik Condro, S.H. , the Company increased its investment in NFSI amounting to Rp65,000,000,000, therefore the total investment in NFSI became Rp112,500,000,000 or equivalent to 25% ownership .

The capital structure of NFSI is become as follows:

Issued and paid up capital amounting to Rp450,000,000,000 consists of 450,000 shares with composition as follows:

- i. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp337,500,000,000 consists of 337,500 shares or equivalent to 75%.
- ii. The Company amounting to Rp112,500,000,000 consists of 112,500 shares or equivalent to 25%.

2. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66.66% ownership in HFI.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated Desember 11, 2014 by Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares which was acquired by the shareholders. The Company increased its investment in HFI amounting to Rp53,334,000,000, therefore the total investment in HFI became Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

The capital structure of HFI is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
 - i. Issued and paid up capital amounting to Rp300,000,000,000 consists of 300,000 shares with composition as follows:
 - ii. Hino Motors Ltd., amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- iii. Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.
- iv. Summit Global Auto Management B.V., sebesar Rp60.000.000.000 terdiri dari 60.000 saham atau sebesar 20%.

Entitas Anak

IMFI

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.612
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
Total	32.988.612

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Third Parties (continued)

Company (continued)

- iii. The Company amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.
- iv. Summit Global Auto Management B.V., amounting to Rp60,000,000,000 consists of 60,000 shares or equivalent to 20%.

Subsidiaries

IMFI

I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20b) to open operational accounts in the respective banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of June 30, 2015 dan December 31, 2014 cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014
32.988.630
92.628.318
12.179.817
104.808.135

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian, yang disajikan sebagai bagian dari utang jangka panjang pada laporan posisi keuangan (Catatan 20b), adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	6.063.031.999
Total	6.063.031.999

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

The details of IMFI's liabilities in accordance with the agreements are presented as part of long-term debts in the statement of financial position (Note 20b), as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Joint consumer financing agreements
Total	-	Total

II. Perjanjian Jual Beli Tagihan KPR Bersyarat

- a. Pada tanggal 22 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama jual beli tagihan KPR bersyarat dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF), dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 November 2015.

II. Repurchase Agreements

- a. On May 22, 2015, the Company entered into repurchase agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk (SMF), with a maximum amount of Rp30,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 22, 2015.

III. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

III. Other Agreements

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.355.385.997
Total	2.355.385.997

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismaatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonesia, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Pamapersada Nusantara dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM

- a. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	2.535.665.997	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	2.535.665.997	Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.

- c. CSM entered into long term rental agreement/contract for vehicles rental with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismaatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonesia, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Pamapersada Nusantara for terms between 2 - 5 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variable dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30 Juni / June 30, 2015			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.836.193.751.343		1.836.193.751.343
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	168.000.000.000
Utang jangka panjang			-
Utang bank	814.765.331.304	3.459.226.968.353	4.273.992.299.657
Utang obligasi - neto	-	1.963.071.488.096	1.963.071.488.096
Utang lainnya	-	1.977.248.702	1.977.248.702
Pembiayaan konsumen	-	6.063.031.999	6.063.031.999
Utang derivatif	-	1.072.522.574	1.072.522.574
Total	2.650.959.082.647	5.599.411.259.724	8.250.370.342.371
31 Desember / December 31, 2014			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	856.926.361.651	-	856.926.361.651
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	168.000.000.000
Utang jangka panjang			-
Utang bank	743.397.556.786	3.148.739.232.748	3.892.136.789.534
Utang obligasi - neto	-	2.604.135.138.068	2.604.135.138.068
Utang lainnya	-	33.011.971.309	33.011.971.309
Pembiayaan konsumen	-	7.061.529.950	7.061.529.950
Utang derivatif	-	1.725.304.937	1.725.304.937
Total	1.600.323.918.437	5.962.673.177.012	7.562.997.095.449

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp21.253.633.734 dan Rp14.978.193.384, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014, would have been Rp21,253,633,734 and Rp14,978,193,384, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp2.113.253.886 dan Rp65.514.937.526, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/ appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014, would have been Rp2,113,253,886 and Rp65,514,937,526, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b Credit risk (continued)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2015 and December 31, 2015 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

30 Juni / June 30, 2015					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	142.023.238.797	32.000.000.000	-	174.023.238.797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38.532.215.085	33.491.792.991	-	72.024.008.076	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.179.355.098	16.113.887.703	-	21.293.242.801	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	5.304.037.349.871	4.237.781.956.694	9.541.819.306.565	Financing receivables
Piutang derivatif	-	-	204.486.544.473	204.486.544.473	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.239.420.448	-	3.247.590.659	4.487.011.107	Other non-current financial assets
Total aset	186.974.229.428	5.385.643.030.565	4.445.516.091.826	10.018.133.351.819	Total assets

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)****c. Risiko likuiditas (lanjutan)****c. Liquidity risk (continued)**

30 Juni / June 30, 2015					
	Ditarik	Kurang dari			
	Sewaktu-waktu/	1 tahun/		Total/	
	On Demand	Less than	1-5 tahun/	Total	
		1 year	1-5 years		
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	1.836.193.751.343	-	1.836.193.751.343	Short-term bank loans
Utang usaha	28.337.126.025	52.232.775.372	-	80.569.901.397	Trade payables
Utang lain-lain	57.764.609.244	133.590.716.411	-	191.355.325.655	Other payables
Beban akrual	61.739.845.606	-	-	61.739.845.606	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	278.782.685	-	-	278.782.685	Short-term liabilities for employees' benefits
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	-	168.000.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	-	3.846.911.192.609	2.285.125.580.705	6.132.036.773.314	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	968.495.838.081	1.320.759.339.082	2.289.255.177.163	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	1.977.248.702	-	1.977.248.702	Consumer financing
Utang lainnya	-	6.237.129.488	-	6.237.129.488	Other loans
Utang derivatif	-	-	1.072.522.574	1.072.522.574	Derivative payables
Total liabilitas	148.120.363.560	7.013.638.652.006	3.606.957.442.361	10.768.716.457.927	Total liabilities
Neto	38.853.865.868	(1.627.995.621.441)	838.558.649.465	(750.583.106.108)	Net

31 Desember/December 31, 2014					
	Ditarik	Kurang dari		Total/	
	Sewaktu-waktu/	1 tahun/		Total	
	On Demand	Less than	1-5 tahun/		
		1 year	1-5 years		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	62.527.913.359	116.000.000.000	-	178.527.913.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.850.556.466	40.366.173.379	-	59.216.729.845	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	8.717.097.118	-	8.717.097.118	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	4.911.260.534.730	3.973.067.306.702	8.884.327.841.432	Financing receivables
Piutang derivatif	-	-	109.298.048.429	109.298.048.429	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	137.796.765	3.322.422.833	3.460.219.598	Other non-current financial assets
Total aset	81.378.469.825	5.076.481.601.992	4.085.687.777.964	9.243.547.849.781	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	856.926.361.651	-	856.926.361.651	Short-term bank loans
Utang usaha	8.943.475.563	20.635.481.336	-	29.578.956.899	Trade payables
Utang lain-lain	125.468.086.427	74.890.765.625	-	200.358.852.052	Other payables
Beban akrual	52.526.739.436	-	-	52.526.739.436	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	394.075.959	-	-	394.075.959	Short-term liabilities for employees' benefits
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	-	168.000.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	-	1.911.722.040.468	2.219.015.083.531	4.130.737.123.999	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1.357.968.475.324	1.608.220.005.594	2.966.188.480.918	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	7.061.529.950	-	7.061.529.950	Consumer financing
Utang lainnya	-	33.474.324.743	890.069.179	34.364.393.922	Other loans
Utang derivatif	-	75.671.243	1.649.633.694	1.725.304.937	Derivative payables
Total liabilitas	187.332.377.385	4.430.754.650.340	3.829.774.791.998	8.447.861.819.723	Total liabilities
Neto	(105.953.907.560)	645.726.951.652	255.912.985.966	795.686.030.058	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrument utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

	30 Juni 2015/June 30, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan:</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	174.023.238.797	174.023.238.797
Piutang usaha	72.024.008.076	72.024.008.076
Piutang pembiayaan	7.898.709.529.698	7.862.401.403.395
Piutang lain-lain	21.293.242.801	21.293.242.801
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.487.011.107	4.487.011.107
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	204.486.544.473	204.486.544.473
Total	8.375.023.574.952	8.338.715.448.649
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	1.836.193.751.343	1.836.193.751.343,00
Utang usaha	80.569.901.397	80.569.901.397,00
Utang lain-lain	191.355.325.655	191.355.325.655,00
Beban akrual	61.739.845.606	61.739.845.606,00
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	278.782.685	278.782.685,00
Utang jangka panjang		
Utang bank	4.273.992.299.657	4.277.323.169.053,00
Utang obligasi - neto	1.963.071.488.096	1.935.704.048.273,00
Pembiayaan konsumen	1.977.248.702	1.977.248.702,00
Utang lainnya	6.063.031.999	6.063.031.999,00
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	1.072.522.574	1.072.522.574,00
Total	8.416.314.197.714	8.392.277.627.287

	31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial assets:</u>		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	178.527.913.359	178.527.913.359
Trade receivables	59.216.729.845	59.216.729.845
Financing receivables	7.416.665.990.470	7.385.513.078.435
Other receivables	8.717.097.118	8.717.097.118
Other non-current financial assets	4.520.539.456	4.520.539.456
<u>Derivative receivables</u>		
Derivative receivables	109.298.048.429	109.298.048.429
Total	7.776.946.318.677	7.745.793.406.642
<u>Financial liabilities:</u>		
<u>Short-term bank loans</u>		
Short-term bank loans	856.926.361.651	856.926.361.651
Trade payables	29.578.956.899	29.578.956.899
Other payables	198.691.523.009	198.691.523.009
Accrued expenses	52.526.739.436	52.526.739.436
Short-term liabilities for		
Long-term debts		
Bank loans	3.892.136.789.534	3.895.170.065.780
Bonds payable - net	2.604.135.138.068	2.567.830.544.927
Consumer financing	7.061.529.950	7.061.529.950
Other loans	873.209.393	873.209.393
<u>Effective hedging instrument</u>		
Derivative payables	1.725.304.937	1.725.304.937
Total	7.644.049.628.836	7.610.778.311.941

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

**June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4.325.000.000 dan 4.325.000.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015	-	4.325.000.000	-	Period Ended June 30 2015
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014	-	4.325.000.000	-	Period Ended June 30 2014

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for period ended June 30, 2015 and 2014 amounted to 4,325,000,000 and 4,325,000,000, respectively.

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / Year Ended June 30,		
	2015	2014	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa a	883.899.485.109	702.884.535.484	Java island
Luar Pulau Jawa a	173.344.042.455	140.283.999.649	Outside Java Island
Total	1.057.243.527.564	843.168.535.133	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa a	8.665.711.176.153	7.237.515.044.446	Java island
Luar Pulau Jawa a	1.883.338.869.013	1.410.511.906.178	Outside Java Island
Total	10.549.050.045.166	8.648.026.950.624	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	584.867.147.217	472.376.380.347	-	-	1.057.243.527.564	Revenues
Beban pokok pendapatan	265.774.654.540	359.038.366.761	-	-	624.813.021.301	Cost of revenue
Laba bruto	319.092.492.677	113.338.013.586	-	-	432.430.506.263	Gross profit
Laba operasi					155.701.752.068	Operating income
Rugi entitas asosiasi					(1.253.880.325)	Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan					4.365.832.475	Finance income
Beban keuangan					(63.244.273.228)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(29.276.399.303)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					66.293.031.687	Income for the year after
Total aset					10.549.050.045.166	Total assets
Total liabilitas					8.676.591.619.117	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					114.229.391.882	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					230.232.761.257	Capital expenditure
Penyusutan					112.696.555.336	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2015 and December 31, 2014

and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni 2014 / June 30, 2014

	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>				Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
		<i>Car Rental and Related Business</i>						
Pendapatan	471.499.461.364	371.737.723.979	-	(68.650.210)		843.168.535.133		Revenues
Beban pokok pendapatan	223.914.044.022	267.074.682.065	-	-		490.988.726.087		Cost of revenue
Laba bruto	247.585.417.342	104.663.041.914	-	(68.650.210)		352.179.809.046		Gross profit
Laba operasi						154.891.440.142		Operating income
Rugi entitas asosiasi						(3.668.024.980)		Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan						5.435.772.317		Finance income
Beban keuangan						(50.018.304.418)		Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto						(26.171.493.662)		Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						80.469.389.399		Income for the year
Total aset						8.648.026.950.624		Total assets
Total liabilitas						7.002.821.702.667		Total liabilities
Kepentingan non-pengendali						806.224.521		Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal						261.479.487.457		Capital expenditure
Penyusutan						104.315.491.186		Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows

	30 Juni 2015/ June 30, 2015		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	1.375.800	18.342.163.963	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	156.447.661	2.085.760.222.585	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In SGD Dollar
Kas dan setara kas	222	2.196.607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68.159	674.407.405	Trade receivables
Total Aset		2.104.778.990.560	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	278.255.368	3.709.700.567.666	Bank loans
Utang yang dilindungi nilai	(136.970.214)	(1.826.086.897.784)	Hedged loans
Beban akrual	737.813	9.836.521.060	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In SGD Dollar
Utang usaha	345	3.410.849	Trade payables
Total Liabilitas		1.893.453.601.791	Total Liabilities
Aset neto			Net asset
Dalam Dolar A.S.		210.652.195.606	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		673.193.163	In SGD Dollar
Aset Neto		211.325.388.769	Net Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	1.419.471	17.658.217.374	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	170.797.137	2.124.716.385.524	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In SGD Dollar
Piutang usaha	112.850	1.063.272.700	Trade receivables
Total Aset		2.143.437.875.598	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	263.027.430	3.272.061.230.567	Bank loans
Utang yang dilindungi nilai	(96.368.193)	(1.198.820.320.331)	Hedged loans
Beban akrual	666.565	8.292.073.563	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In SGD Dollar
Utang usaha	300	2.826.600	Trade payables
Total Liabilitas		2.081.535.810.399	Total Liabilities
Aset neto			Net asset
Dalam Dolar A.S.		60.841.619.099	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		1.060.446.100	In SGD Dollar
Aset Neto		61.902.065.199	Net Assets

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 :

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of June 30, 2015 and December 31, 2014 :

Jenis Mata Uang	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Foreign Currency
Euro (EUR1)	14.920	15.133	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	13.332	12.440	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SGD1)	9.895	9.422	Singapore Dollar (SGD1)
Dolar Australia (AUD1)	10.218	10.218	Australia Dollar (AUD1)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan**

**yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended**

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Year Ended June 30,	
	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	18.213.100.000	15.550.303.041

Purchase of fixed assets through trade payables

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN BERLAKU EFEKTIF 1 JANUARI 2015

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan sudah berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED AND EFFECTIVE ON JANUARY 1, 2015

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and effective for 2015 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengukuran awal.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12.

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36.

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32.

This PSAK provides more deeper about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39.

This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7.

This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali untuk diperbandingkan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2015 dalam rangka penerapan PSAK 24 (2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Demikian juga dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 disajikan kembali untuk tujuan diperbandingkan dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015.

	Disajikan sebelumnya/ Audited
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>	
<u>Konsolidasian 31 Desember 2014</u>	
ASET	
ASET TIDAK LANCAR	
Aset Pajak Tangguhan - Neto	17.329.542.576
Total Aset Tidak Lancar	<u>5.299.979.617.914</u>
TOTAL ASET	<u>9.727.298.497.876</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.937.448.009
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.647.697.968.359</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>7.918.846.419.407</u>
EKUITAS	
Ekuitas yang Dapat	
Diatribusikan kepada	
Pemilik Ekuitas Entitas Induk	
Saldo Laba	
Belum ditentukan penggunaannya	221.087.649.359
Pendapatan komprehensif lainnya	(4.395.458.200)
Kepentingan non- pengendali	113.774.649.724
TOTAL EKUITAS	<u>1.808.452.078.469</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9.727.298.497.876</u>

	Disajikan sebelumnya/ Audited
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>	
<u>Konsolidasian 31 Desember 2013</u>	
ASET	
ASET TIDAK LANCAR	
Aset Pajak Tangguhan - Neto	16.132.651.276
Total Aset Tidak Lancar	<u>4.883.629.672.050</u>
TOTAL ASET	<u>8.300.536.335.181</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.069.562.769
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.910.245.964.091</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>6.687.322.251.103</u>
EKUITAS	
Ekuitas yang Dapat	
Diatribusikan kepada	
Pemilik Ekuitas Entitas Induk	
Saldo Laba	
Belum ditentukan penggunaannya	121.291.687.368
Pendapatan komprehensif lainnya	13.715.534.904
Kepentingan non- pengendali	721.624.220
TOTAL EKUITAS	<u>1.613.214.084.078</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8.300.536.335.181</u>

44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 was restated for comparison with the Consolidated Statements of Financial Position as of June 30, 2015 in relation with the application of SFAS No. 24 (2013) "Employee Benefits" which took effect on January 1, 2015.

Consolidated Statements of Comprehensive Income for the six months ended June 30, 2014 was also restated for comparable purposes to the Consolidated Statements of Comprehensive Income for the six months ended June 30, 2015.

	Disajikan kembali/ Restated
<u>Consolidated Statement of Financial</u>	
<u>Position December 31, 2014</u>	
ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Deferred Tax Assets - Net	17.887.736.016
Total Non-current Assets	<u>5.300.537.811.354</u>
TOTAL ASSETS	<u>9.727.856.691.316</u>
LIABILITIES AND EQUITY	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Employee Benefits Liability	18.170.221.775
Total Non-current Liabilities	<u>3.649.930.742.125</u>
TOTAL LIABILITIES	<u>7.921.079.193.173</u>
EQUITY	
Equity Attributable to the	
Equity Holders of the	
Parent Entity	
Retained earnings	220.842.908.845
Unappropriated	(5.825.175.803)
Other comprehensive income	113.774.527.515
Non-controlling interests	
TOTAL EQUITY	<u>1.806.777.498.143</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	<u>9.727.856.691.316</u>

	Disajikan kembali/ Restated
<u>Consolidated Statement of Financial</u>	
<u>Position December 31, 2013</u>	
ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Deferred Tax Assets - Net	17.498.331.263
Total Non-current Assets	<u>4.884.995.352.037</u>
TOTAL ASSETS	<u>8.301.902.015.168</u>
LIABILITIES AND EQUITY	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Employee Benefits Liability	18.532.282.718
Total Non-current Liabilities	<u>3.915.708.684.040</u>
TOTAL LIABILITIES	<u>6.692.784.971.052</u>
EQUITY	
Equity Attributable to the	
Equity Holders of the	
Parent Entity	
Retained earnings	121.098.564.169
Unappropriated	9.811.618.141
Other comprehensive income	721.624.220
Non-controlling interests	
TOTAL EQUITY	<u>1.609.117.044.116</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	<u>8.301.902.015.168</u>

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
dan Periode Enam Bulan

yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2015 and December 31, 2014
and Six-month Periods Ended

June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

	Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six months ended June 30		
	Disajikan sebelumnya/ Previous Stated	Disajikan kembali/ Restated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>			<u>Consolidated Statement of</u>
<u>Komprehensif Konsolidasian</u>			<u>Comprehensive Income</u>
<u>untuk enam bulan yang berakhir</u>			<u>for six months ended</u>
<u>30 Juni 2014</u>			<u>June 30, 2014</u>
Beban Umum dan Administrasi	(220.849.450.949)	(220.745.880.408)	General and administrative expense
LABA OPERASI	154.891.440.142	154.995.010.683	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(50.018.304.418)	(50.670.027.757)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN			INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	106.640.883.061	106.092.730.263	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			
PENGHASILAN - Neto	(26.171.493.662)	(26.034.455.462)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	80.469.389.399	80.058.274.801	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan (Beban) komprehensif lain	(24.143.250.519)	(22.906.150.939)	Other comprehensive income (expense)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN	56.326.138.880	57.152.123.862	INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN			INCOME (LOSS) FOR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			THE PERIOD
KEPADA:			ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	107.448.325.014	107.037.201.945	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(26.978.935.615)	(26.978.927.144)	Non-controlling interest
TOTAL	80.469.389.399	80.058.274.801	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI)			
KOMPREHENSIF PERIODE			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
BERJALAN YANG DAPAT			(LOSS) FOR THE PERIOD
DIATRIBUSIKAN KEPADA			ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	83.335.253.558	84.161.215.168	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(27.009.114.678)	(27.009.091.306)	Non-controlling interest
TOTAL	56.326.138.880	57.152.123.862	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR			
DARI LABA PERIODE			BASIC EARNINGS PER
BERJALAN YANG DAPAT			SHARE ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA			OWNERS OF THE PARENT ENTITY
PEMILIK ENTITAS INDUK	25	19	